



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMPN 3 KOTAPINANG
DESA SIMATAHARI KECAMATAN KOTAPINANG
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

NURUL FAUJIYAH SIREGAR

NIM. 1920100217

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMPN 3 KOTAPINANG
DESA SIMATAHARI KECAMATAN KOTAPINANG
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH

NURUL FAUJIYAH SIREGAR
NIM. 19 20100 217

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN**

AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMPN 3 KOTAPINANG
DESA SIMATAHARI KECAMATAN KOTAPINANG
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan


Oleh

**NURUL FAUJIYAH SIREGAR
NIM. 19 20100 217**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


**Dr. Hj. Zulhammi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19720702 199803 2 003**

PEMBIMBING II


**Dwi Maulida Sari, M.Pd
NIP. 19930807 201903 2 007**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nurul Faujiyah Siregar
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juli 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. **Nurul Faujiyah Siregar** yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Hj. Zulhammi, M.Ag., M.Pd.
NIP 19720702 199803 2 003

PEMBIMBING II



Dwi Maulida Sari, M.Pd
NIP 19930807 201903 2 007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Nurul Faujiyah Siregar
NIM 19 201 00217

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

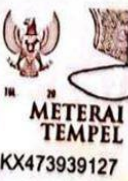
Nama : Nurul Faujiyah Siregar
NIM : 19 201 00217
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 11 Juli 2023
Pembuat Pernyataan



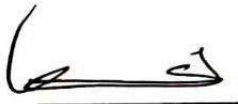

METERAI
TEMPEL
022FAKX473939127


Nurul Faujiyah Siregar
NIM 19 201 00217


**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**


NAMA : NURUL FAUJIYAH SIREGAR
NIM : 19 201 00217
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMPN 3 KOTAPINANG
DESA SIMATAHARI KECAMATAN
KOTAPINANG KABUPATEN LABUHANBATU
SELATAN

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Dr. Abdusima Nasution, M.A.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
----	---	---

2.	<u>Dwi Maulida Sari, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Umum)	
----	--	--

3.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
----	---	---

4.	<u>Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
----	---	---

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 26 Juli 2023
Pukul	: 13.30 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai	: 86,75/A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Ditulis oleh : Nurul Faujiyah Siregar

NIM : 1920100217

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 11 Juli 2023

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M. Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nurul Faujiyah Siregar
NIM : 19 201 00217
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhabatu Selatan**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah kurangnya pengawasan guru dan orangtua dalam mengontrol anak menggunakan media sosial baik waktu jam pelajaran berlangsung di sekolah maupun pada saat di rumah, yang mengakibatkan tinggi rendahnya minat belajar anak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar pendidikan agama islam di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhabatu Selatan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar pendidikan agama islam siswa SMPN 3 Kotapinang.

Media sosial adalah sebuah media yang isinya diciptakan dan didistribusikan melalui interaksi sosial, media sosial merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan penggunaanya berinteraksi dan bertumbuh balik dengan sesama pengguna dengan alat.. Minat belajar pendidikan agama Islam merupakan kecenderungan untuk memperhatikan suatu kegiatan terhadap perubahan tingkah laku, dan merupakan suatu kondisi dimana seseorang merasa suka dan tertarik pada suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang menyuruh terhadap pendidikan agama Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 80 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Serta menggunakan analisis korelasi *product moment* dan regresi linear sederhana dengan menggunakan statistik sebagai analisis data, teknik instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dalam item soal sebanyak 40 dan dokumentasi.

Kesimpulan hasil penelitian ini menjelaskan terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar pendidikan agama Islam siswa di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhabatu Selatan, Terbukti dari koefisien korelasi yang diperoleh $r_{xy} = 0,45 > r_{tabel} = 0,361$ dan $r_{hitung} = 0,45 > 1,66$ pada taraf signifikan 5% dan dari perhitungan regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 11.786 + 0.8444X$.

Kata Kunci: *Media Sosial, Minat Belajar, Siswa*

ABSTRACT

Name : Nurul Faujiyah Siregar

NIM : 19 201 00217

Study Program : Islamic Education

Title : the influence of the use of social media on interest in learning Islamic religious education in SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

The background of the research problem is the lack of teacher and parent supervision in controlling children using social media both during class hours at school and at home, which results in high and low interest in children's learning. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of the use of social media on interest in learning Islamic religious education at SMPN 3 Kotapinang,. The purpose of this study was to find out whether there was an effect of the use of social media on the interest in learning Islamic religious education for SMPN 3 Kotapinang, Desa Simatahari, Kacamatan Kotapinang , Kabupaten Labuhanbatu Selatan students.

Social media is a media whose content is created and distributed through social interaction, social media is an application that allows its users to interact and reciprocate with fellow users with a tool called a gedjet which is used by many people to be able to surf in cyberspace to interact through media accounts. social.

This type of research is quantitative research with a sample of 80 students. Sampling technique using simple random sampling. As well as using product moment correlation analysis and simple linear regression using statistics as data analysis, the data collection instrument technique used was a questionnaire in as many as 40 item items and documentation.

The conclusion of the results of this study explains that there is an effect of the use of social media on students' interest in learning Islamic religious education at SMPN 3 Kotapinang, Desa Simatahari, Kacamatan Kotapinang , Kabupaten Labuhanbatu Selatan, as evidenced by the correlation coefficient obtained $r_{xy} = 0.45 > r_{tebel} = 0.361$ and $r_{count} = 0.45 > 1.66$ at a significant level of 5% and from simple linear regression calculations the regression equation $\hat{Y} = 11.786 + 0.8444X$ is obtained.

Keywords : *social media, interest to learn, student*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil 'alamin, dengan kerendahan hati dan cinta terlebih dahulu peneliti mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan alam, baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam *jahiliyah* menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga nantinya mendapatkan syafaat beliau di *yaumul akhir*.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Zulhammi, M.Ag., M.Pd. sebagai Pembimbing Pertama dan Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd sebagai Pembimbing Kedua yang telah mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. sebagai Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan kerja sama, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Dr. Hj. Lis Yulianti Siregar, S.Psi, M.A. sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag. M.Pd. sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Hamdan Hasibuan, M.Pd. sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Bapak/ Ibu Dosen, staf dan pengawas, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.

8. Bapak kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta staf perpustakaan yang telah memberikan fasilitas bagi penulis untuk mendapatkan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan penulis dalam penelitian ini.
9. Ibu Kholijah, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan memberikan banyak informasi terkait penulisan skripsi ini. Ibu Rosita Hasibuan S.Com sebagai Guru di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang ikut berpartisipasi dan banyak memberikan informasi terkait penulisan skripsi ini.
10. Teristimewa keluarga tercinta ayahanda Sanusi Siregar dan Ibunda Mislaini Hasibuan, saudara/saudariku tercinta Umari Fa'I Siregar, Ria Siregar, Makmur Siregar, Nur Ainun Siregar, Siti Hawa Siregar, Fajar Muhammad Siregar, yang selalu memberikan dukungan dan do'a terbaik mereka untuk peneliti yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti, yang tiada mengeluh sebesar apapun pengorbanan yang telah dilakukan mereka. Semoga Allah SWT nantinya membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
11. Sahabat dan teman-teman (Lailan Azizah Lubis, Mutiara Siregar, Nur amini Lubis, Rahma Yani Hasibuan, Salmi Dalimunteh) seperjuangan saya yang selalu memberikan semangat, bantuan, dukungan, do'a dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Bantuan, bimbingan, dan motivasi yang telah bapak/ibu dan saudara-saudara berikan amatlah berharga, dan peneliti tidak dapat membalasnya. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah bapak/ibu dan saudara-saudara berikan kepada peneliti.

Akhirnya kepada Allah SWT jugalah peneliti serahkan segalanya. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang peneliti paparkan dalam skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Untuk itu peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Juli 2023
Peneliti

Nurul Faujiyah Siregar
NIM. 19 201 00217

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II : LANDASAN TEORI.....	15
A. Kerangka Teori.....	15
1. Media Sosial	15
a.Pengertian Media Sosial	15
b.Jenis-jenis Media Sosial	15
c.Etika Memanfaatkan Media Sosial.....	18
d.Kelebihan Media Sosial.....	19

e. Dampak Positif Media Sosial	21
f. Dampak Negatif Media Sosial.....	21
g. Indikator Penggunaan Media Sosial	22
2. Minat Belajar	23
a. Pengertian Minat Belajar	23
b. Fungsi Minat Dalam Proses Belajar	26
c. Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Minat Belajar	27
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	28
e. Indikator Minat Belajar Pendidikan Agama Islam.....	30
3. Pendidikan Agama Islam	32
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	32
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam	34
c. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam	36
4. Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam	40
.....	40
B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	44
D. Hipotesis	45
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis dan Metode Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Instrumen Penelitian	48
E. Pengembangan Instrument	49
F. Teknik Pengumpulan Data.....	52
G. Teknik Analisis Data	54
BAB IV : HASIL PENELITIAN	57
A. Deskripsi Data.	57
1. Deskripsi Data Penggunaan Media Sosial Siswa	59
2. Deskripsi Data Minat Belajar Pendidikan Agama Islam	61
B. Pengujian Hipotesis	62

C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
D. Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran-saran.....	71
DAFTAR PUSTAK	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Koefisien Korelasi Nilai r	50
Tabel 3.2: Hasil Uji Variabel Penggunaan Media Sosial	50
Tabel 3.3: Hasil Uji Variabel Minat Belajar Pendidikan Agama Islam	51
Tabel 3.4: Kisi-kisi Instrumen Angket dari Variabel Penggunaan Media Sosial 53	
Tabel 3.5: Kisi-kisi Instrumen Angket dari Variabel Minat Belajar Pendidikan Agama Islam.....	53
Tabel 4.1: Data Penggunaan Media Sosial dan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam	57
Tabel 4.2: Rangkuman Media Sosial yang digunakan	59
Tabel 4.3: Rangkuman Deskripsi Data Penggunaan Media Sosial.....	60
Tabel 4.4: Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial Siswa.....	61
Tabel 4.5: Rangkuman Deskripsi Data Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.....	61
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Peneliti
- Lampiran 2 Angket Penggunaan Media Sosial Uji Coba
- Lampiran 3 Hasil Uji Coba dan Validasi Angket Penggunaan Media Sosial
- Lampiran 4 Validasi Angket Penggunaan Media Sosial Menggunakan SPSS
- Lampiran 5 Perhitungan Reliabel Angket Menggunakan SPSS
- Lampiran 6 Angket Minat Belajar Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 7 Hasil Angket Minat Belajar Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 8 Perhitungan Distribusi Frekuensi Angket
- Lampiran 9 Prestasi Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan
- Lampiran 10 Perhitungan Distribusi Frekuensi Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa
- Lampiran 11 Jumlah Hasil Perhitungan Instrumen Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa
- Lampiran 12 Hasil Perhitungan Analisis Data
- Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini teknologi semakin berkembang, dan tidak dapat dipungkiri semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, maupun dalam kegiatan, sosial, pendidikan, bisnis dan sebagainya. Menggunakan media sosial merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, dengan media sosial seseorang dapat mencari informasi dengan mudah, berkreasi, atau mendapatkan teman baru dengan aplikasi online yang digunakan melalui *smartphone* (ponsel). Ada beberapa aplikasi jejaring sosial yang menonjol dan banyak digunakan di Indonesia. Yaitu *facebook, whatsapp, YouTube, Instagram, tiktok*.

Media sosial tidak ada batasan waktu dan ruang, mereka dapat berkomunikasi dimanapun dan kapanpun. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang. Seseorang yang awalnya biasa saja bisa menjadi orang yang luar biasa dengan media sosial dan begitu pulak sebaliknya. Bagi masyarakat Indonesia khususnya bagi remaja, media sosial sudah menjadi candu, tiada hari tanpa membuka media sosial, bahkan 24 jam mereka tidak lepas dari *smartphone*.¹

¹ Machyudin Agung Harahap and Susri Adeni, "Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia," *Jurnal Professional FIS UNIVED* 7, no. 2 (2020): 13–23.

Keberadaan media sosial adalah mempengaruhi kehidupan sosial Publisitas. Perubahan dalam hubungan sosial atau untuk perubahan menyamakan, hubungan sosial dan segala bentuknya perubahan institusi sosial dalam masyarakat, yaitu mempengaruhi sistem sosial termasuk nilai, sikap dan pola tingkah laku antar kelompok dalam masyarakat. Perubahan sosial yang positif seperti pembelian mudah dan menyampaikan informasi, memperoleh manfaat sosial dan ekonomi.²

Beda halnya untuk memiliki media sosial, seseorang dapat mengetahui tentang berita, berinteraksi dengan siapa saja yang mungkin tidak dikenal sama sekali tanpa banyak biaya yang besar dan tenaga yang banyak untuk melakukan segalanya. Media sosial sekarang sangat cepat berkembang, tanpa memandang usia, tanpa memandang status. Setiap orang harus dipaksa untuk mengetahui konsep media sosial dunia maya. media sosial juga memiliki hal yang positif dan negatif.

Inti dari media sosial dapat mempermudah semua kegiatan rutin yang ada. Jika memang demikian halnya, maka media sosial yang tidak ada batasnya sama sekali dapat mempengaruhi perubahan pola hidup, yang tidak hanya memberikan manfaat dan kebaikan bagi penggunanya akan tetapi jugak mendatangkan sajian-sajian negatif bahkan sangat kurang baik bagi generasi sekarang maupun yang akan datang, terutama bagi anak

²Nurul Istiani and Athoillah Islamy, "Fikih Media Sosial Di Indonesia," *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam* 5, no. 2 (2020): 202–225.

sekolah. Tidak sedikit orang yang menggunakan media sosial ini untuk sebuah kejahatan, untuk bermalasan-malasan dan lain sebagainya.

Minat belajar remaja sekarang ini semakin hari semakin berkurang. Minat yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang diluar diri.³ Dengan demikian media sosial mempunyai ruang lebih besar, menjadikan digemari banyak orang, sehingga mereka merasa senang dan bisa mengatasi kebosanan mereka.

Terjadinya perubahan siswa akibat menggunakan media sosial dapat berdampak positif dan negatif. Dampak positif dari media sosial ini adalah dapat menumbuhkan rasa senang serta mengatasi kebosanan, memudahkan kita berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah, lebih mudah dalam mengekspresikan diri, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat, biaya lebih murah. Namun dampak negatif dari media sosial ini adalah kurangnya kepekaan terhadap sekitar, terciptanya rasa malas seseorang untuk beraksi secara langsung, dapat mengganggu proses pembelajaran, kecanduan media sosial dan pembulian melalui akun media sosial.

Media sosial juga banyak digunakan oleh siswa melalui handphone dan ada juga yang menggunakan dari (warnet). Semenjak kehadiran media

³ Wan Nur Khalijah et al., "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis," *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2023): 267–278.

sosial siswa yang sebelumnya tidak mengenal media sosial lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain, dan berkumpul dengan teman sebayanya. Tetapi, sekarang lebih sering berdiam diri di rumah memainkan *smartphone* masing-masing. Walaupun siswa mengaku menggunakan media sosial untuk menjalin pertemuan secara online, mempermudah mereka berkomunikasi dengan teman seperti mengobrol tentang pelajaran atau hal lainnya, menggunakan media sosial untuk hiburan ketika sedang bosan, dan ada juga menggunakan media sosial untuk berbisnis jual beli online. Akan tetapi, para siswa sering kali tidak mengetahui dampak negatif yang mereka dapatkan ketika menggunakan media sosial salah satunya mereka tidak sadar dengan menghabiskan waktu dengan sia-sia, dan banyak di antara mereka yang mengabaikan tugas-tugas mereka sebagai siswa. Baik itu peran penting dalam keluarga, teman sebaya, sekolah dan masyarakat. Berkaitan dengan itu, karena media sosial yang canggih setiap muslim harus bisa menggunakan waktunya dengan baik dan jangan sampai terlena apalagi meninggalkan kewajiban sebagai muslim, seperti firman Allah SWT dalam QS. al-‘Ashr (103):1-3 yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya :Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

Dalam ayat menjelaskan dengan menyebut masa. Masa yang sama artinya waktu yang dilalui, waktu yang dilalui seseorang. Dalam keluarga misalnya, Masa berkomunikasi secara langsung dengan orang-orang sekitar mulai berkurang, seperti berbicara kepada orang tua. mereka lebih sering menceritakan masalah tersebut ke media sosial daripada menceritakannya kepada orang tua dan tak jarang mengabaikan perintah orang tua apabila lagi asyik menggunakan media sosial.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang membahas pengaruh media sosial terhadap minat belajar pendidikan agama Islam siswa Miftahul Ishlah Tembelok merasa menarik dengan varia fitur dan merasa terhibur saat memainkan media sosial, bahkan sampai lupa waktu karena keasikan menonton vidio-vidio yang ada di media sosial. Namun ada juga beberapa siswa mengaku cukup tau dengan media sosial karena jika sudah memainkan akan lupa dengan waktu belajar. Demikian pula dipertegas oleh guru bahwa kehadiran media sosial memiliki lebih banyak dampak negatif dari pada positif apalagi terhadap minat belajar.⁴

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang membahas minat belajar siswa, salah satu faktor mempengaruhinya *gadget* / media sosial yang dapat menurunkan mental belajar siswa, siswa kurang berani mengambil resiko dalam ujian sehingga mencari jalan menyontek melalui media sosial. *Gadget*/ media sosial menjadi faktor yang mempengaruhi

⁴ Dwi Putri and Robiatul Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri," *Jurnal Komunikasi* 14, no. 2 (2020): 135–148.

minat belajar siswa. Minat belajar menjadi berkurang dan mengakibatkan prestasi belajar siswa menurun⁵.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mudahnya mengakses informasi di internet dan media sosial membuat mahasiswa kecanduan menggunakan media sosial. Bukan hanya mahasiswa, namun semua orang juga bisa kecanduan dengan internet. Setelah kecanduan, minat dan motivasi belajar pun akan menurun sehingga mengakibatkan penurunan prestasi.⁶

Hadirnya media sosial terutama dikalangan pelajar memberikan dampak positif dan negatif terutama jika digunakan berlebihan, sekarang ini banyak berita yang muncul tentang penyalahgunaan media sosial. Dampak media sosial dikalangan siswa memang tidak hanya negatif saja, ada juga siswa yang berprestasi setelah menggunakan media sosial, itu karena siswa tersebut menggunakan media sosial untuk belajar dan menambah ilmu pengetahuan. Sebenarnya dalam menggunakan media sosial banyak mendapatkan ilmu, akan tetapi karena tidak adanya pengawasan dari pihak tertentu membuat siswa bebas untuk mengakses apa saja yang diinginkan.

Kemajuan perkembangan globalisasi dan ilmu pengetahuan serta teknologi sekarang ini membuat orang tua merasa resah karena anak-anak mereka yang kebanyakan menghabiskan waktu untuk media sosial, sehingga banyak yang berkurang minat belajar siswa SMPN 3 Kotapinang,

⁵ Adeng Hudaya, "Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik," *Research and Development Journal of Education* 4, no. 2 (2018): 86–97.

⁶ Adianto Hardono et al., "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Mahasiswa UAJY," *Proceeding SINTAK 2019*, no. 1 (2019): 458–464.

salah satunya berkurangnya rasa ingin mengetahui sesuatu ilmu atau pun dapat membuat ia semakin malas mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dan nilai-nilai agama mereka berkurang, mereka lebih memilih pergi ke warung-warung kopi, kedai ataupun semacamnya yang menyediakan jaringan wifi.⁷

Merujuk dari permasalahan diatas peneliti ingin menelusuri lebih lanjut dan mendalam, bagaimana sebenarnya pengaruh media sosial terhadap minat belajar. Oleh karena itu peneliti menyadari pentingnya membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Media sosial pada zaman sekarang ini semakin pesat perkembangannya atau sehingga dapat mempengaruhi minat belajar
2. Media sosial dapat berpengaruh terhadap minat belajar, yakni bagi siswa, yang menggunakan media sosial. Dampak ini belum diketahui baik atau buruk jika terlalu berlebihan digunakan.
3. Media sosial berpengaruh terhadap minat belajar agama.

⁷ Hasil observasi gambaran awal penggunaan media sosial di SMPN 3 Kotapinang, Tanggal 17 Desember 2022.

C. Batasan Masalah

Agar tidak terlalu luas untuk melihat pengaruh penggunaan media sosial dalam penelitian ini dibatasi “pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar Agama Islam di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Penggunaan Media sosial

Media sosial adalah media online yang dapat digunakan oleh pengguna berpartisipasi dengan mudah, berbagi, dan membuat konten termasuk blog jaringan Media sosial, wiki, forum, dan dunia maya. Blog, jejaring sosial, dan wiki adalah bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh orang-orang di mana saja dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web ini mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.⁸ Ada beberapa aplikasih jejaringan sosial yang sering menonjol dan banyak digunakan yaitu *Facebook, Whatsapp, Youtobe, Instagram, Tiktok*.

Penggunaan media sosial adalah variabel yang peneliti gunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menggunakan media sosial. Indikator yang digunakan adalah:

⁸ Ahmad Rafiq, “Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat,” *Global Komunika* 1, no. 1 (2020): 18–29.

- a. Memperoleh pembelajaran dan untuk berkomunikasi, indikator ini untuk melihat seberapa sering dimanfaatkan media sosial dalam kesehariannya.
- b. Mengakses dan menyajikan informasi, indikator ini melihat seberapa sering menggunakan media sosial.
- c. Mendapatkan hiburan dan transaksi, indikator ini melihat seberapa sering menggunakan media sosial dalam keseharian.

2. Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi, aktivitas ataupun minat. Hal ini dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan mengeluarkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka lama.

Minat belajar adalah dorongan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang. Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dari beberapa gejala, seperti gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi untuk mencari pengetahuan dan pengalaman.

Indikator minat belajar pendidikan agama Islam ada beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Indikator minat belajar yaitu: rasa suka atau senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa keterikatan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam

aktivitas belajar, memberikan perhatian. Dari beberapa defenisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar yaitu:

a. Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya.

b. Ketertarikan untuk belajar

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

c. Menunjukkan perhatian saat belajar

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat belajar pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

d. Keterlibatan dalam belajar

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Deskripsi Penggunaan Media Sosial siswa di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
2. Bagaimana deskripsi minat belajar pendidikan agama Islam siswa di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

F. Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui Bagaimana Deskripsi Penggunaan Media Sosial siswa di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. untuk mengetahui Bagaimana deskripsi minat belajar pendidikan agama Islam siswa di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
3. untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap minat belajar Agama Islam siswa di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah sumbangan pemikiran ilmiah dan menambah ilmu pengetahuan baru bagi penulis.
 - b. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya serta pengembangan ilmu pendidikan agama Islam pada khususnya.
2. Kegunaan Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengukur kemampuan peneliti dalam menemukan suatu fenomena atau permasalahan yang terjadi di masyarakat serta untuk menguji kemampuan peneliti dalam menganalisis pengaruh media sosial terhadap minat belajar pendidikan agama islam.
 - b. Bagi Anak, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mendorong anak menjadi kecanduan menggunakan media sosial sehingga faktor-faktor dan dampak-dampak tersebut dapat dijadikan gambaran agar semua masyarakat banyak dapat mengetahui dampak dari penggunaan media sosial agar nantinya tidak akan merugikan baik dari diri sendiri maupun orang lain.

H. Sistematika Penelitian

Penelitian ini agar lebih terarah dan memudahkan peneliti dalam menyusun, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

Bab I terdapat pendahuluan yang terjadi dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II terdapat landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan pengujian hipotesis.

Bab III terdapat metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrument, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data.

Bab IV terdapat membahas tentang penelitian yang di dalamnya mencakup deskripsi data membuat bagaimana uraian atau gambaran data-data yang didapat dari lapangan tempat penelitian. Pengujian persyaratan analisis yaitu membuat tentang langkah-langkah dari hasil dari validitas tes, realibilitas tes, yang didapat dari lapangan penelitian. Uji hipotesis yaitu memuat tentang pengujian hipotesis dari penelitian. pembahasa yaitu memuat bagaimana hasil akhir dari penelitian. Keterbatasan penelitian memuat tentang keterbatasan-keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini baik dari segi waktu, alat, hasil, tenaga, kemampuan dan kekurangan lainnya.

Bab V merupakan penutup, didalamnya memuat tentang kesimpulan tentang hasil dari penelitian secara singkat. Saran-saran dari pembaca ataupun pihak lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Media sosial sendiri terdiri dari dua kata yaitu “media” dan “sosial” mengemukakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat diindrakan dapat berfungsi sebagai proses komunikasi antara komunikator dan komunika. Sedangkan sosial diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat, jadi dapat disimpulkan media sosail adalah suatu alat perantara yang digunakan untuk berintraksi dengan orang lain yang banyak kontribusi atau manfaat bagi masyarakat.⁹

Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan situs media sosial, ada beberapa situs media sosial yang sering digunakan sekarang ini yaitu diantaranya *facebook, whatsapp, YouTube, Instagram, tiktok*, yang banyak digunakan oleh seseorang dizaman sekarang ini. Media sosial fratfrom media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beradaftasi maupun

⁹Nurul Istiani dan Athoillah Islamy, “Fikih Media Sosial Di Indonesia,” *Asy Syar’Iyyah: Jurnal Ilmu Syari’Ah Dan Perbankan Islam* 5, no. 2 (2020): 202–225.

berkolaborasi karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium online yang menguatkan hubungan antara pengguna sekaligus ikatan sosial.

Media sosial adalah sebuah media yang isinya diciptakan dan didistribusikan melalui interaksi sosial, media sosial merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan penggunanya berinteraksi dan bertumbuh balik dengan sesama pengguna dengan alat yang disebut dengan gadjet yang digunakan banyak orang untuk dapat berselancar di dunia maya untuk berinteraksi melalui akun media sosial. Sehingga pengguna media sosial yang berlebihan dapat menurunkan motivasi belajar bagi siswa.¹⁰

b. Jenis-jenis Media Sosial

Para informan menggunakan lima media sosial secara aktif, media sosial tersebut *facebook*, *whatsapp*, *YouTube*, *Instagram*, *tiktok*.

1. *Facebook* adalah media sosial yang memungkinkan pengguna untuk saling terhubung dengan pengguna lainnya. Yang mana para pengguna dapat menambahkan profil dengan foto, kontak, ataupun informasi. *Facebook* banyak yang menjadikan tempat untuk menebarkan kebencian, fitnah, provokasi dan lain sebagainya. Banyak orang tidak bijak dalam menggunakan

¹⁰ Taufik Wibisono dan Yani Sri Mulyani, "Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Ekonomi Manajemen* 4, no. 1 (2018): 1–7, <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>.

facebook, mereka saling membuat status yang dapat membuat orang lain sampai terluka dan merasa sakit hati. Mereka saling mengomentari foto atau video di halaman *wall* serta *newsfeed*. Mereka juga bergabung dengan grup komunikasi hobi *facebook*.

Facebook diartikan dalam bahasa Indonesia adalah sebuah layanan jejaringan sosial dan situs web yang diluncurkan pada 4 febuari 2004. Jumlah pengguna aktif media sosial *facebook* di Indonesia mengalami peningkatan sebanyak 20 persen di tahun 2019 yakni mencapai 150 juta pengguna *facebook*.¹¹

2. *Whatsapp* adalah aplikasi pesan lintas platform yang memiliki manfaat untuk mengirim pesan dan menerima pesan tanpa dikenakan biaya SMS, karena paket data internet yang sama email, browsing web, berlaku juga kepada pengguna *whatsapp*. Dikutip dari detikinet “pengguna *whatsapp* sebagai pesan instant populer didunia telah mencapai 1 miliar pengguna aktif setiap harinya, rata-rata 11,3 miliar menggunakan *whatsapp* setiap bulan.¹²
3. *You tube* yang digunakan untuk mendengarkan lagu sambil mengerjakan tugas, mereka juga menonton film, trailer, yang

¹¹Arkianus Nahak, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Timor,” *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2019): 39–43.

¹²Amelia Anjani, Ike Atikah Ratnamulyani, and Ali Alamsyah Kusumadinata, “Penggunaan Media Komunikasi Whatsapp Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan,” *Jurnal Komunikatio* 4, no. 1 (2018): 41–50.

sedang menjadi berita hangat. Mereka menggunakan video mereka sendiri karena dapat memuat durasi waktu yang panjang.

4. *Instagram* adalah salah satu media sosial paling populer yang digunakan seseorang. Media sosial ini seakan telah mengambilkan sebagian kehidupan seseorang sepanjang hari. Kelebihan fitur *instagram* memang membuat mereka betah berlama-lama menikmati fasilitas yang diberikan media sosial.
5. Tiktok adalah sebuah aplikasi yang paling terpopuler dan diminati di dunia. tiktok dapat membuat video pendek dengan didukung music yang di luncurkan oleh Tiongkok, China, *byte dance*. Efek yang menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna, membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Menurut laporan dari sensor towel, aplikasih di unduh 700 juta kali sepanjang tahun 2019.¹³

c. Etika Pemanfaatan Media Sosial

Media sosial seperti *facebook*, *whatsapp*, *YouTube*, *Instagram*, tiktok dan lain-lainnya, telah menjadi kalimat yang akrab dengan keseharian masyarakat, yang mana hampir semua masyarakat menggunakan media sosial. Bagaimana islam menyikapi fenomena ini? Ilmu ahlak mengatur dimensi-dimensi

¹³Dwi Putri dan Robiatul Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri," *Jurnal Komunikasi* 14, no. 2 (2020): 135–148.

kehidupan sehari-hari sebagaimana konsep etika. Yang mana ahlak diartikan sebagai perangai atau tingkah laku, yang mana berhubungan dengan sikap, budi pekerti, perangai, dan tingkah laku manusia terhadap diri sendiri, sesamanya, makhluk lainya dan tuhan-nya.¹⁴

Etika membahas tentang baik buruk seseorang yang bersumber pada nilai-nilai kemanusiaan dan kebudayaan sehingga dikenal sebagai etika barat, etika timur dan sebagainya. Sementara akhlakul karimah tidak mengenal konsep regional. Konsep baik buruk dalam akhlak bertumpuh pada wahyu, meskipun akal juga mempunyai kontribusi dalam menentukannya.

Apabila memanfaatkan media sosial dengan bagus dan benar dengan cara menyiarkan siaran yang baik maka kita akan mendapatkan pahala. Dalam ranah praktis berteknologi, menyampaikan informasi juga diuntut memiliki pengetahuan dan kemampuan yang etis sebagaimana ditentukan dalam al-qur'an ini di cerminkan. Jangan pernah sesekali menyala gunakan media sosial dengan memaki-maki, mengejek, atau memperolok-olokkan saudara kita sendiri didalam memainkan atau menggunakan media sosial, sehingga menimbulkan kebencian satu sama yang lain.

d. Kelebihan Media Sosial

¹⁴ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter*, Bandung: Alfabeta, (2013) Hlm.99.

Beberapa kelebihan yang dimiliki oleh media sosial dibandingkan dengan media konvensional lainnya antara lain:

1. Cepat, ringkas, padat dan sederhana. Setiap produksi media konvensional membutuhkan keterampilan khusus, standar yang baku dan kemampuan marketing yang unggul. Sebaliknya, media sosial begitu mudah digunakan (user friendly). Bahkan pengguna tanpa basis pengetahuan teknologi informasi (TI) pun dapat menggunakannya. Yang diperlukan hanya komputer, tablet, smartphone, ditambah koneksi internet.
2. Menciptakan hubungan lebih intens, media-media konvensional hanya melakukan komunikasi satu arah. Untuk mengatasi keterbatasan itu, media konvensional mencoba membangun hubungan dengan model interaksi atau koneksi secara langsung melalui telepon, sms, atau twitter. Sedangkan media sosial memberikan kesempatan yang lebih luas kepada user untuk berinteraksi dengan mitra, pelanggan, dan relasi, serta membangun hubungan timbal balik secara langsung dengan mereka.
3. Jangkauan luas dan global. Media-media konvensional memiliki daya jangkauan secara global, tetapi untuk menjangkau itu perlu biaya besar dan membutuhkan waktu lebih lama. Sedangkan melalui media sosial, siapapun bisa mengkomunikasikan informasi secara cepat tanpa hambatan geografis.

e. Dampak Positif Media Sosial

Kehadiran media sosial memberikan banyak manfaat bagi masyarakat utamanya anak-anak dan remaja yang hampir setiap saat menggunakan fasilitas internet dan media sosial. Ada beberapa manfaat atau dampak positif media sosial bagi anak-anak dan remaja antara lain:

1. Remaja dapat belajar mengembangkan keterampilan teknis dan sosial yang sangat dibutuhkan di era digital seperti sekarang ini. Mereka akan belajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan.
2. Remaja dapat memperluas jaringan pertemanan. Berkat situs jejaringan sosial, remaja menjadi lebih mudah dalam berteman dengan orang lain di seluruh dunia, meski sebagian besar diantaranya tidak pernah mereka temui secara langsung.
3. Remaja akan termotivasi untuk belajar mengembangkan diri melalui teman-teman yang mereka jumpai secara online, karena disitu mereka berinteraksi dengan menerima umpan balik satu sama lain.

f. Dampak Negatif Media Sosial

Selain memberikan dampak positif, media sosial juga dapat memberikan dampak negatif bagi masyarakat utamanya anak-anak dan remaja. Ada beberapa dampak negatif media sosial antaranya:

1. Remaja menjadi malas belajar, ia akan menghabiskan waktunya di dunia maya. Tingkat pemahaman bahasapun menjadi terganggu. Jika sejak kecil mereka terlalu banyak berkomunikasi di dunia maya, maka pengetahuan tentang selak beluk berkomunikasi di dunia nyata. Seperti bahasa tubuh dan nada suara menjadi berkurang.
2. Situs jejaringan sosial akan membuat remaja lebih mementingkan diri sendiri.
3. Mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan sekitar mereka karena kebanyakan menghabiskan waktunya di internet. Hal ini dapat mengakibatkan mereka menjadi kurang berempati di dunia nyata.
4. Bagi remaja, tidak ada aturan ejaan atau tata bahasa di situs jejaringan sosial. Hal ini akan membuat mereka semakin sulit untuk membedakan antara berkomunikasi di situs jejaringan sosial dan di dunia nyata.

g. Indikator Penggunaan Media Sosial

Penggunaan media sosial adalah variabel yang peneliti gunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menggunakan media sosial.

Indikator yang digunakan adalah:

- d. Memperoleh pembelajaran dan untuk berkomunikasi, indikator ini untuk melihat seberapa sering dimanfaatkan media sosial dalam kesehariannya. Mengakses media sosial menjadi teori dan

praktek baru yang digunakan oleh masyarakat luas untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi bahkan ilmu pengetahuan baru. Media sosial ini digunakan sebagai media belajar dengan cara mengakses disaat kegiatan belajar mengajar ataupun penugasan diluar kelas.¹⁵

- e. Mengakses dan menyajikan informasi, indikator ini melihat seberapa sering menggunakan media sosial. Media sosial memberikan informasi positif hingga paling buruk sekalipun bisa diakses melalui media sosial.
- f. Mendapatkan hiburan dan transaksi, indikator ini melihat seberapa sering menggunakan media sosial dalam keseharian.¹⁶

2. Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan jika yang tetap ke bidang sesuatu yang hal yang berharga bagi orang. Minat juga dapat diartikan suatu ketertarikan mengenai suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya paksaan orang lain.¹⁷ Minat pada dasarnya adalah penerimaan mengenai suatu hal yang ingin dipelajari karena adanya ketertarikan. Semakin kuat

¹⁵ Guntur Cahyono dan Nibros Hassani, "Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran," *Al-Hikmah* 13, no. 1 (2019): 23.

¹⁶ Elsa Puji Juwita, Dasim Budimansyah, dan Siti Nurbayani, "Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa," *Sosietas* 5, no. 1 (2015).

¹⁷ Zakiat Daradjat Dkk, *Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), Hlm.133.

atau dekat hubungan tersebut, semakin besar seseorang untuk mempelajari.¹⁸

Minat jika diartikan ke dalam bahasa inggris adalah interest, sedangkan diartikan ke dalam bahasa arab artinya ihtimam¹⁹ minat adalah suatu ketertarikan dalam hati seseorang untuk mempelajari dan dapat memilikinya dengan rasa tanggung jawab.

Berikut ini ada beberapa pendapat dari para ahli mengenai minat:

1. H.C. Witheringto dalam bukunya tentang psikologi pendidikan mengatakan bahwa minat merupakan kesadaran bagi setiap individu mempelajari mengenai bidang tertentu.
2. Sadirman A.M dalam bukunya interaksi dan motivasi belajar mengajar mengartikan minat sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan dan kebutuhan-kebutuhan sendiri.²⁰
3. Menurut Crow and Crow berpendapat bahwa minat merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu hal karena ingin mengenalnya lebih jauh dan lebih mendekatkan suatu individu.

¹⁸ Slameto, "*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 180.

¹⁹ M Kasir Ibrahim, 'Kamus Arab' (Surabaya: Apollo Lestari), Hlm. 581.

²⁰ Ngalim Purwanto, "*Psikologi Pendidikan,*" 28th Ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 53.

4. Bimo Walgito berpendapat bahwa minat merupakan suatu hal yang ada di diri suatu individu karena adanya ketertarikan dalam kegiatan pembelajaran.
5. Menurut Slameto minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.
6. Menurut syah dalam Nurman Tabunan minat tinggi atau besar apabila seseorang siswa akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari siswa lainnya sehingga siswa tersebut untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang di inginkan.

Dari pemaparan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa minat belajar yang tinggi disebabkan karena adanya minat yang tinggi dari anak untuk mempelajari pelajaran karena adanya minat tinggi dari anak untuk mempelajari pelajaran yang mereka gemari dengan penuh tanggung jawab. Siswa yang memiliki minat yang tinggi akan cenderung tekun, ulet, semangat dalam belajar, pantang menyerah dan senang menghadapi tantangan, mereka memandang setiap hambatan belajar sebagai tantangan yang harus mampu diatasi.

Sedangkan seseorang yang memiliki minat rendah tidak akan ketertarikan terhadap suatu objek. Siswa yang memiliki tingkat minat belajar, umumnya akan malas belajar, cenderung menghindari

dari tugas. Akan terasa senang jika guru tidak hadir dan tidak ada tugas pelajaran rumah atau tugas lainnya dikerjakan hanya sekedar untuk memenuhi dan menggugurkan kewajiban saja, tidak memperdulikan bahwa tugas tersebut bermakna atau tidak, ia berusaha bahkan akan mengabaikannya.

b. Fungsi Minat Dalam Proses Belajar

Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman. Dalam proses pembelajaran, unsur kegiatan belajar memegang peran yang vital. Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar peserta didik agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi peserta didik. Katanya dengan minat pelajar anak, seorang pendidik harus bisa memberikan suatu iniatif yang baru untuk menarik minat anak, agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari.

Hal ini sesuai dengan dijelaskan oleh Sardiman mengatakan bahwa fungsi minat adalah sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy.

2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
 3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan
- c. Hal-Hal yang dapat Menimbulkan Minat Belajar

Terdapat beberapa hal yang dapat mendorong anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pendapat yang diutarakan oleh N. Frandsen yang diambil dari Sumardi Suryabrata mengenai bukunya “psikologi pendidikan” adalah sebagai berikut:

1. Timbuknya keinginan yang kuat dalam menyelidiki dunia.
2. Adanya kreatifitas yang timbul pada setiap individu dan mempunyai pandangan untuk maju ke depan.
3. Timbulnya suatu dorongan perhatian dari orang tua, guru maupun teman-temannya.
4. Timbulnya suatu keinginan untuk maju dalam suatu bidang yang mereka sukai agar memperbaiki kesalahan di masa lampau.
5. Adanya kemauan untuk memperoleh rasa aman bila menguasai pembelajaran.²¹

Berdasarkan penafsiran di atas dapat disimpulkan bahwa minat tumbuh karena adanya dorongan dari dalam dirinya sendiri

²¹ Sumadi Suryabrata, 'Psikologi Pendidikan', 20th Edn (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),Hlm. 253.

untuk mempelajari berbagai hal yang sangat berguna bagi dirinya sendiri.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Dalam belajar diperlukan berbagai faktor, sehingga kadang-kadang bila faktor itu tidak ada, dapat menyebabkan minat untuk belajar bagi siswa akan berkurang, bahkan menjadi hilang sama sekali.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat dalam belajar, sebagai berikut:

1. Faktor-faktor intern

a) Faktor biologis

Yang termasuk faktor biologis adalah faktor kesehatan, faktor ini sangat berpengaruh terhadap pembelajaran, karena apabila seseorang siswa terganggu kesehatannya maka siswa tersebut tidak akan mempunyai semangat dalam belajar, jika keadaan seperti itu dapat disimpulkan bahwa minat siswa untuk belajar juga akan berkurang²².

b) Faktor psikologi

Ada banyak faktor psikologi, namun disini peneliti hanya mengambil beberapa saja diantaranya:

²² Muhibbin Syah, "Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru," 22nd Ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 135.

1. Bakat

Bakat memerankan peran penting atas kemampuan yang dimiliki oleh seorang anak karena akan menentukan keberhasilan dimasa yang akan datang, sehingga anak akan mempelajari lebih giat terhadap mata pelajaran yang disukainya

2. Intelegensi

Intelegensi sangat penting bagi anak karena intelegensi mengajarkan anak untuk mempelajari hal-hal yang baru yang belum pernah dikenal sebelumnya, sehingga anak merasa terbiasa dalam menghadapi situasi

2. Faktor-faktor eksternal

a) Faktor keluarga

Peran keluarga dalam keberhasilan anak dalam melakukan pembelajaran itu sangat penting. Keberhasilan anak dalam meraih cita-cita yang diinginkan sebagian besar terdapat pengaruh orang tua di dalamnya.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah memang besar pengaruhnya terhadap minat belajar siswa, adapun komponen yang termasuk dalam faktor sekolah adalah sebagai berikut:

1. Metode mengajar, metode mengajar memang mempengaruhi minat belajar siswa, misalnya metode yang digunakan guru kurang baik atau monoton dan minat belajarpun akan menjadi rendah.
2. Kurikulum, peran kurikulum yang diterapkan oleh sekolah juga mendorong untuk siswa dapat belajar dengan giat dan mempunyai keinginan untuk meraih prestasi.

c). Faktor masyarakat

Kehidupan masyarakat juga mempengaruhi dalam motivasi belajar, maka dari itu ada faktor dari masyarakat yakni:

1. Kegiatan dalam masyarakat

Peran anak dalam belajar sangat dipengaruhi oleh perannya di dalam masyarakat jika lingkungan di masyarakat itu mendukung perkembangannya maka motivasi untuk belajar akan meningkat dengan sendirinya.

2. Teman bergaul

Teman bergaul merupakan faktor yang penting dalam mendukung kemauan anak dalam kegiatan pembelajaran karena jika lingkungan anak baik dan

mendukung kegiatan pembelajaran dan jika lingkungan anak tidak mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

e. Indikator Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Indikator minat belajar pendidikan agama Islam Slametob beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Menurut Djamarah indikator minat belajar yaitu: rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa keterikatan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. Dari beberapa defenisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar yaitu:

e. Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya.

f. Ketertarikan untuk belajar

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang di rangsang oleh kegiatan itu sendiri.

g. Menunjukkan perhatian saat belajar

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain

dari pada itu. Siswa yang memiliki minat belajar pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

h. Keterlibatan dalam belajar

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.²³

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim. Pendidikan agama Islam juga merupakan upaya pendidikan agama Islam atau ajaran dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan hidup) dan sikap hidup seseorang. Menurut Zuhairini, yang di kutip oleh Muhaimin menjelaskan bahwa dalam Islam pada mulanya pendidikan di sebut dengan dengan *ta'lim* dan *ta'dib* mengacu pada pengertian yang lebih tinggi, dan mencakup unsur-unsur pengetahuan *ilm* pengajaran *ta'lim* dan bimbingan yang baik (*tarbiyah*). Menurut Abdul Majid dalam

²³ Irma Septiani, Albertus Djoko Lesmono, dan Arif Harimukti, "Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning dengan Pendekatan Stem pada Materi Vektor di Kelas X Mipa 3 Sman 2 Jember," *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9, no. 2 (2020): 64.

Ahmad Sahal, pendidikan agama Islam adalah suatu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa²⁴

Pendidikan Islam adalah suatu sistem yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideology Islam. Hakikat pendidikan Islam adalah usaha seseorang yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitra.²⁵

Menurut Zakiah Darajat dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan sebagai berikut;

- a. Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dalam asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pelajaran hidup (*way of life*)
- b. Pendidikan Agama Islam ialah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.

²⁴ Ahmad Sahal, "Relevansi Tujuan Pendidikan Agama Islam dengan Tujuan Pendidikan Nasional," 2018,17.

²⁵ Lis Yulianti Syafrida Siregar, "Pendidikan Anak Dalam Islam," *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 2 (2017): 16.

- c. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dinyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

Menurut Zuhairini dalam Elimahi, pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing kearah pembentukan kepribadian peserta didik secara *sistematis* dan *pragmatis*, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.²⁶

Jadi pengertian pendidikan secara harfiah berarti membimbing, memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. *Esensi* dari pendidikan adalah adanya proses *transfer* nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasitua kepada generasi muda agar generasi muda mampu hidup. Oleh karena itu, Ketika kita menyebut pendidikan agama Islam, maka akan mencakup dua hal yaitu, mendidik peserta didik untuk berperilaku

²⁶Elihami Elihami dan Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 79–96.

sesuai dengan nilai-nilai atau ahlak Islam, mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran agama Islam.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam harus sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam, yaitu menjadikan manusia memenuhi tugasnya kekhalfahannya sebagai tujuan di ciptakannya manusia. Sebagaimana yang dikemukakan Munzir Hatami dalam Frimayanti menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam haruslah mencakup tiga hal yaitu. Pertama tujuan bersifat *teleologik*, yakni Kembali kepada tuhan, kedua tujuan bersifat *aspiratif*, yaitu kebahagiaan dunia sampai akhirat, ketiga yaitu bersifat *direktif* yaitu menjadi makhluk pengabdikan kepada tuhan. Menurut Muhaimin dalam Mahmudi berpendapat bahwa pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas mendidkan agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau kelompok anak didik dalam menanamkan dan menumbuhkan kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya.²⁷

²⁷ Mahmudi Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 89.

Sementara menurut Zakiyah Darajat pendidikan agama Islam mempunyai tujuan-tujuan yang berintikan tiga aspek, yaitu aspek iman, ilmu dan amal, yang pada dasarnya berisi:

- a. Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam kehidupan anak yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT taat kepada perintah Allah SWT dan Rasul-Nya
 - b. Ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsic terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang harus dimiliki anak.
 - c. Menumbuhkan dan membina keterampilan beragama dalam semua lapangan hidup dan kehidupan beserta dapat memahami dan menghayati ajaran agama Islam secara mendalam dan bersifat menyeluruh, sehingga dapat digunakan pedoman hidup.
- c. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam

Setiap usaha dan kegiatan yang telah didapatkan harus memiliki dasar tempat berpijak yang baik dan kuat. Oleh karena itu pendidikan Islam sebagai suatu usaha untuk membentuk manusia harus memiliki dasar kemana semua kegiatan dan usaha perumusan tujuan pendidikan Islam dihubungkan.

Landasan atau dasar yang menjadi rujukan pendidikan agama Islam harus merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang

dapat mengantarkan pada keinginan, nilai yang terkandung harus mencerminkan nilai yang *universal* yang dapat di asumsikan untuk keseluruhan aspek kehidupan manusia, serta merupakan standar nilai yang dapat mengevaluasikan kegiatan yang selama ini telah berlangsung.

Dasar Pendidikan Agama Islam dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

a. al-Qur'an

Pada dasarnya Al-qur'an sebagai petunjuk yang lengkap, meliputi seluruh aspek kehidupan manusia dan bersifat universal. al-Qur'an sebagai kumpulan wahyu Allah SWT yang diterima oleh Nabi Muhammad saw sendiri selama menjalankan ke-rasulannya, diturunkan secara bertahap-tahap.²⁸ Pada umumnya merupakan kitab pendidikan kemasyarakatan, moral, material, sosial, spiritual dan alam semeta. Seorang muslim di bekali kitab al-Qur'an sebagai kitab suci yang mana ada misi tersirat di dalamnya dengan firman Allah SWT dalam Qur'an Surah al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi:
QS. al-Baqarah (2) : 31

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “sebutlah kepada-ku nama

²⁸ A Malik Fadjar, *Kuliah Agama Islam Di Perguruan Tinggi*, Surabaya: Lembaga Penerbit, 1981), Hlm.27.

benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar” (Al-Baqarah: 31)

Al-qur’an menduduki tempat paling depan dalam pengambilan sumber-sumber pendidikan lainnya. Segala kegiatan dan proses pendidikan Islam haruslah senantiasa berorientasi kepada prinsip dan nilai-nilai al-qur’an. Didalam al-qur’an terdapat beberapa hal yang sangat positif guna pengembangan pendidikan. Hal-hal itu, antara lain; “penghormatan kepada akal manusia, bimbingan ilmiah, tidak menentang fitrah manusia, serta memelihara kebutuhan sosial.

b. al-Sunnah (al-Hadist)

Kata al-Hadist secara *etimologi* berarti “komunikasi, cerita, percakapan, baik dalam konteks agama ataupun duniawi, atau dalam konteks sejarah atau peristiwa kejadian *aktual*. Kedudukan al-Hadist dalam kehidupan dan pemikiran Islam sangat penting, karena memperkuat dan memperjelas berbagai persoalan dalam al-Qur’an. Dapat juga memberikan dasar pemikiran yang lebih *konkret* mengenai penerapan berbagai aktivitas yang mesti dikembangkan dalam kerangka hidup dan kehidupan umat Islam. Banyak Al-Hadits Nabi yang memiliki relevansi ke arah dasar pemikiran dan implikasi langsung bagi pengembangan dan penerapan dunia pendidikan. Contoh yang telah ditunjukkan Nabi (al-Hadits) merupakan sumber dan acuan yang dapat digunakan umat Islam dalam seluruh aktivitas

kehidupannya. Meskipun secara umum Islam dalam seluruh aktivitas kehidupannya. Meskipun secara umum bagian terbesar dari syari'ah Islam telah terkandung dalam al-qur'an, namun muatan tersebut belum mengatur berbagai dimensi aktivitas kehidupan umat secara terperinci. Penjelasan syari'ah yang terkandung dalam al-qur'an sebagaimana masih bersifat global, untuk itu di perlukan keberadaan al-Hadits Nabi sebagai penjelas dan penganut bagi hukum-hukum Qur'aniyah yang ada sekaligus sebagai petunjuk (pedoman) bagi kemashalatan hidup manusia dalam semua aspeknya.

Dari sini dapat dilihat bagaimana posisi dan fungsi al-Hadits Nabi sebagai sumber pendidikan Islam yang utama setelah al-Qur'an Eksistensinya merupakan sumber inspirasi ilmu pengetahuan yang berisikan keputusan dan penjelasan Nabi dari pesan-pesan Ilahiah yang tidak terdapat dalam al-qur'an, tapi masih memerlukan penjelasan lebih lanjut secara terperinci.

c. Ijtihad

yang dimaksud dengan pemikiran Islam yakni penggunaan akal budi manusia dalam rangka memberikan makna dan aktualisasi terhadap berbagai ajaran Islam. Sehingga dapat disesuaikan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman yang muncul dalam kehidupan umat manusia dalam berbagai bentuk persoalan untuk dicarikan solusinya yang sesuai dengan ajaran Islam. Upaya ini

sangat penting dalam rangka menerjemahkan ajaran Islam sekaligus memberikan *respons* bagi pengembangan ajaran Islam yang sesuai dengan zaman, dari masa ke masa sejak dulu hingga sekarang ini.

Oleh karena itu, seiring dengan perkembangan zaman yang semakin mengglobal dan mendesak, menjadikan eksistensi ijtihâd, terutama dibidang pendidikan, mutlak diperlukan. Sasaran ijtihad pendidikan tidak saja hanya sebatas bidang materi atau isi, kurikulum, metode, evaluasi, atau bahkan sarana dan prasarana, akan tetapi mencakup seluruh sistem pendidikan dalam arti yang luas. Perlunya melakukan ijtihâd di bidang pendidikan, terutama pendidikan Islam, karena media pendidikan merupakan sarana utama untuk membangun pranata kehidupan sosial dan kebudayaan manusia. Indikasi ini memberikan arti, bahwa maju mundurnya atau tanggung tidaknya kebudayaan manusia berkembang secara dinamis, sangat ditentukan dari dinamika sistem pendidikan yang dilaksanakan. Dinamika ijtihad dalam mengantarkan manusia pada kehidupan yang dinamis, harus senantiasa, merupakan pencerminan dan penjelmaan dari nilai-nilai serta prinsip pokok al-Qur'an dan Hadîts. Proses ini akan mampu mengontrol seluruh manusia, sekaligus sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Tuhanya.

4. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Agama Islam

Belajar merupakan proses suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru.²⁹ Belajar seseorang akan dapat merubah dirinya untuk menjadi orang yang lebih baik lagi. Terutama belajar pendidikan agama Islam, sebagai seorang muslim mempelajari materi pendidikan agama Islam adalah pokok. Akan tetapi seiring berkembangnya zaman yang sudah berkembang dengan ada media sosial, maka semakin rendah seseorang untuk mempelajari ilmu agama Islam. Ilmu agama seakan menjadi suatu hal yang remeh dan terpinggirkan bagi kaum muslim. Hal tersebut disebabkan karena munculnya berbagai macam media sosial yang sudah merajalelah.

Banyak masalah yang ditimbulkan media sosial di kehidupan nyata, terlebih pada dunia pendidikan. Intensitas belajar peserta didik menjadi rendah, prestasi belajarnya menurun dan minat belajar juga merupakan implikasi dari dampak negatif media sosial. Masalah-masalah tersebut dapat saja diatasi dengan melarang peserta didik untuk tidak mengakses media sosial. Tetapi hal tersebut kurang tepat, untuk menangani atau meminimalkan peserta didik agar tidak terlalu sering mengakses media sosial ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh seorang guru, khususnya orang tua.

Pertama, orang tua berupaya belajar media sosial agar orang tua mengetahui seperti apa teknologi sekarang ini dan bisa mengawasi

²⁹ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2015) Hlm. 2.

anaknyanya pada saat mengakses media sosial. *Kedua*, memberitahukan kepada anak tentang bahaya mengakses media sosial yang berlebihan. Hal ini akan membuat anak akan lebih berhati-hati dalam menggunakan media sosial dan mengerti batasan-batasannya. *Ketiga*, mengawasi anak ketika sedang mengakses media sosial dan tidak memberikan *handphone* kepada anak masih di bawah umur.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang memiliki akun media sosial dan sering mengaksesnya cenderung memiliki intensitas belajar pendidikan agama Islam yang rendah. Waktu yang harusnya digunakan untuk belajar justru digunakan untuk online di media sosial. Hal ini merupakan dampak negatif dari media sosial.

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini:

1. Sarra Mahyuni Siregar, pengaruh penggunaan media sosial terhadap perestasi siswa belajar matematika kelas XI IPA, penelitian ini berbentuk skripsi di laksanakan pada tahun 2017 di SMA Negeri 1 padangsidempuan padang bolak julu, Rumusan masalah di penelitian ini adalah bagaimana pengguna media sosial terhadap perestasi belajar siswa. Adapun metodologi penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif, sampel dari penelitian 76 siswa, dan menggunakan instrument penelitian berupa angket dan dekomentasi. Kesimpulan dari

penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial terhadap perestasi belajar matematika di SMA Negeri padang bolak julu berdasarkan hitung (4,95) lebih besar dari table (1,99), sedangkan untuk memprediksi kenaikan yang disebabkan oleh variabel X terhadap Y dilihat dari persamaan regrasi linier $Y=82,361-10,377X$ yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X akan menghasilkan 10,377 unit penurunan Y.³⁰ Hasil penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat beberapa perbedaan diantaranya dari segi lokasi studi yang mana memiliki karakteristik yang berbeda, kemudian dilihat dari subjek penelitian sebelumnya memiliki sampel 76 dan saat ini memiliki sampel 80 dengan teknik sampling yang berbeda.

2. Dedi Rianto Rahadi, perilaku pengguna dan informasi hoax di media sosial, penelitian ini berbentuk jurnal di laksanakan pada tahun 2017 di fakultas ekonomi dan bisnis, universitas presiden. Rumusan masalah dari peneliti bagaimana pengguna media sosial dan informasi hoax di media sosial. Adapun metodologi penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif, sampel dari penelitian 42 respon dari pekerja baik dosen dan pegawai, 24 sebagai wirausahawan, 43 sebagai mahasiswa, serta 13 sebagai pengangguran, dan menggunakan instrument penelitian berupa wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan

³⁰ Sarra Mahyuni, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2017), Hlm. 10.

dari penelitian ini adalah informasi hoax sengaja di buat untuk mempengaruhi public dan kian marak lantaran faktor stimulant seperti isu sosial politik dan SARA, namun penerima hoax cukup kritis karena telah terbiasa untuk memeriksa keberadaan berita.³¹ Hasil penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat beberapa perbedaan diantaranya penelitian sebelumnya berbentuk jurnal sedangkan peneliti ini berbentuk skripsi dan dari segi metode peneliti terdahulu memakai metode kualitatif sedangkan peneliti ini memakai metode kuantitatif.

Persamaan dengan peneliti ini adalah sama-sama membahas tentang media sosial, sedangkan perbedaannya jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dan fokus terhadap informasi hoax di media sosial.

C. Kerangka Berpikir

Media sosial merupakan media online yang sedang marak digunakan oleh berbagai kalangan termasuk kalangan remaja seperti *facebook, whatsapp, YouTube, Instagram, tiktok*. Adapun faktor kebutuhan, isi media dan tingkat akses. Faktor kebutuhan, isi media dan tingkat akses. Faktor kebutuhan akan informasi, penambahan teman dan kebutuhan akan hiburan. Isi media, banyaknya konten yang ditawarkan oleh media sosial dan fitur-fitur yang menarik menjadi salah satu faktor yang mendorong

³¹ Dedi Rianto Rahadi, Perilaku Penggunaan Dan Informasi *Hoax* Di Media Sosial", *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Volume 5, No.1, Oktober 2017, Hlm. 62-68.

penggunaan media sosial. Sedangkan tingkat akses ialah seperti seberapa lama para remaja mengakses media sosial.

Hasil dari penggunaan media sosial tersebut akan menimbulkan efek kepada pengguna yakni remaja. Pengguna media sosial tersebut akan mempengaruhi minat belajar dan perilaku siswa yang berhubungan dengan orangtuanya, teman sebayanya, lingkungan masyarakat.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara atau prediksi sementara peneliti terhadap hasil penelitian sebelum melakukan pengajuan lapangan setelah menyusun kerangka berpikir. Menurut para ahli tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan suatu dugaan sementara yang masih memerlukan pembuktian secara empiris.³²

Berdasarkan landasan teoritis dalam kerangka berpikir dikemukakan di atas, maka diambil suatu hipotesis penelitian ini sebagai berikut: “terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap minat belajar agama Islam di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

³² Wahyu Nurul Faroh, “Analisa Pengaruh Harga, Promosi, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian,” *Journal Ilmiah Prodi Manajemen* 4, no. 2 (2017): 3–24, Harga, Promosi, Pelayanan, Keputusan Pembelian PENDAHULUAN.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti menemukan masalah seperti yang peneliti uraikan pada latar belakang yaitu pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa. Waktu peneliti telah dilakukan di bulan Desember 2022 sampai Mei 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data diangkakan).³³

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex Post facto*. Penelitian *ex Post facto* yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sesuatu yang telah terjadi pada subjek. Peneliti disebut juga penelitian kausal komperatif karena dimaksud untuk menganalisis kausa yang mungkin untuk suatu pola perilaku yang dilakukan dengan cara membandingkan subyek dimana pola tersebut ada dengan subyek serupa dimana pola tersebut tidak

³³Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung, Citapustaka Media, 2014), Hlm. 16

ada atau berbeda. Tujuan penelitian *ex post facto* adalah untuk menganalisis apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada subyek.³⁴

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian yang akan diteliti. Sasaran penelitian menunjukkan sifat dan karakteristik tertentu yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari mana ia menarik kesimpulan.³⁵

Dengan demikian populasi penelitian ini adalah siswa SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan sejumlah 80 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah kegiatan dari anggota populasi yang diambil dengan menggunakan Teknik tertentu.³⁶ Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu mengambil semua populasi menjadi sampel.

Peneliti menggunakan sampel yang kurang dari 100 maka mengambil secara keseluruhan dari populasi. Adapun sampel dari penelitian ini adalah 80 orang yaitu seluruh siswa SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

³⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), cet. 1, hlm. 84.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 117.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm. 118.

D. Instrumen Penelitian

1. Angket

Kuesioner (angket) adalah sejumlah pertanyaan tertulis akan digunakan untuk memperoleh informasi dan mengumpulkan data dilapangan untuk mengetahui data tentang pengaruh media sosial dan minat belajar siswa.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana angket sudah disajikan sedemikian rupa sehingga responden hanya memberikan tanda cek pada kolom atau tempat yang sesuai. Butir pertanyaan dalam angket dikembangkan dari indikator berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Jawaban dari setiap butir pertanyaan yang positif memiliki tingkatan yaitu:

- a. Skor 5: Sangat Setuju
- b. Skor 4: Setuju
- c. Skor 3: Netral
- d. Skor 2: Tidak Setuju
- e. Skor 1: Sangat Tidak Setuju

Jawaban dari setiap butir pernyataan yang negatif memiliki tingkat yaitu:

- a. Skor 1: Sangat Setuju
- b. Skor 2: Setuju
- c. Skor 3: Netral
- d. Skor 4: Tidak Setuju
- e. Skor 5: Sangat Tidak Setuju

E. Pengembangan Instrumen

Pada dasarnya, penelitian mengukur fenomena sosial dan alam. Meneliti dengan informasi yang ada lebih tepat ketika melaporkan dari pada belajar. Namun, pada tingkat paling dasar, laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.³⁷ Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian, sebelum digunakan instrumen penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis instrumen Analisis instrumental untuk pengujian instrumen ini menggunakan analisis korelasi dengan teknik perhitungan korelasi *product-momen*.³⁸

1. Uji Validitas Butir Soal

Dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:³⁹

$$r_{xy} = \frac{N, \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N, \sum X^2 - (\sum X)^2\}, \{N, \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = Jumlah responden

$\sum XY$ =Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X$ =Jumlah seluruh skor X

³⁷ Erma Suryani Dan Ayu Wahyuni, “Pengaruh Sumber Belajar terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Sumbawa Kabupaten Sumbawa Barat”. *Jurnal El-Tsaqafah*, Volume 17, No. 1, Januari-juni 2018, hlm.8.

³⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penilaian Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2015), Cet. 1, Hlm 97.

³⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk...*, Hlm. 100.

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Butir tes diketahui valid jika r_{xy} dalam kategori kuat dan sangat kuat sesuai tabel koefisien korelasi.

Tabel 3.1
Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Setelah dilakukan penghitungan uji validitas instrumen pengguna media sosial 20 item pernyataan dan instrumen minat belajar agama Islam sebanyak 20 item pernyataan diperoleh seluruh item pernyataan valid.

Pengolahan data ini digunakan uji validitas dengan rumus *product moment* tersebut dengan menggunakan bantuan excel. Sehingga peneliti menggunakan 20 item pernyataan penggunaan media sosial dan 20 item minat belajar agama Islam dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Hasil Uji Variabel X (penggunaan media sosial)

No	r_{Hitung}	Koefisien Korelasi Nilai $r_{tabel} = 0,361$	Hasil
1	0,830	Sangat Kuat	Valid
2	0,611	Kuat	Valid
3	0,703	Kuat	Valid
4	0,759	Kuat	Valid
5	0,796	Kuat	Valid
6	0,642	Kuat	Valid
7	0,733	Kuat	Valid
8	0,646	Kuat	Valid
9	0,641	Kuat	Valid

10	0,633	Kuat	Valid
11	0,744	Kuat	Valid
12	0,692	Kuat	Valid
13	0,636	Kuat	Valid
14	0,670	Kuat	Valid
15	0,624	Kuat	Valid
16	0,780	Kuat	Valid
17	0,705	Kuat	Valid
18	0,626	Kuat	Valid
19	0,610	Kuat	Valid
20	0,720	Kuat	Valid

Tabel 3.3
Hasil Uji Variasi Y (Minat Belajar Agama Islam Siswa)

No	r_{Hitung}	Koefisien Korelasi Nilai $r_{tabel} = 0,361$	Hasil
1	0,714	Kuat	Valid
2	0,623	Kuat	Valid
3	0,614	Kuat	Valid
4	0,723	Kuat	Valid
5	0,695	Kuat	Valid
6	0,612	Kuat	Valid
7	0,723	Kuat	Valid
8	0,645	Kuat	Valid
9	0,624	Kuat	Valid
10	0,643	Kuat	Valid
11	0,742	Kuat	Valid
12	0,692	Kuat	Valid
13	0,609	Kuat	Valid
14	0,654	Kuat	Valid
15	0,606	Kuat	Valid
16	0,672	Kuat	Valid
17	0,727	Kuat	Valid
18	0,609	Kuat	Valid
19	0,609	Kuat	Valid
20	0,691	Kuat	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

Berhubung instrument yang diberikan adalah angket maka nilainya adalah skor dan skor yang diberikan bukan 1 dan 0, uji coba dilakukan dengan teknik “sekali tembak” yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya di analisis dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reabilitas angket

k = Jumlah item

1 = bilangan konstan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap item

σt^2 = varian total

Hasil perhitungan reliabilitas angket (r_{11}) dikonsultasikan dengan tabel r product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} \geq 0,6$ maka item angket yang diujicobakan akan reliabel dan apabila $r_{11} \leq 0,6$ maka item angket yang diuji cobakan tidak reliabel. Hasil angket penggunaan media sosial $r_{11} = 0,742 > 0,6$ maka butir angket reliabel, dan hasil perhitungan r_{11} pada angket minat belajar agama Islam $r_{11} = 0,790 > 0,6$ maka butir angket reliabel maka butir angket reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang dilakukan di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan diberikan kepada seluruh siswa. Uji coba instrument ini dilakukan untuk mendapatkan instrument yang valid dan reabilitas. Analisis yang digunakan dalam hal ini

adalah menentukan validitas butir angket dan reliabilitas butir. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan Angket. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket adalah teknik pengumpulan data yang efektif ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang diukur dan apa yang diharapkan dari responden.⁴⁰

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrument angket
dari variabel “Penggunaan Media Sosial”

No	Indikator	Nomor Butir Angket Positif	Nomor Butir Angket Negatif	Jumlah
1	Memperoleh pembelajaran dan untuk berkomunikasi	2, 3, 4, 5, 11, 17, 18, 20		8
2	Mengakses dan menyajikan Informasi	1, 12, 15, 16, 19	10	6
3	Mendapatkan hiburan dan transaksi	7, 9, 13, 14	6, 8	6
Jumlah				20

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Angket
dari Variabel “Minat Belajar Agama Islam”

No	Indikator	Nomor Butir Angket Positif	Nomor Butir Angket Negatif	Jumlah
1	Perasaan senang	2, 10	3	3
2	Ketertarikan untuk belajar	1, 4, 13, 14, 16, 19		6
3	Menunjukkan perhatian saat belajar	7	11, 18	3

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 199.

4	Keterlibatan dalam belajar	6,	3, 5, 8, 12, 15, 17, 20	8
Jumlah				20

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dikumpulkan dari semua responden atau sumber data agregat lainnya. teknis analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik untuk dua jenis statistik yang digunakan dalam analisis data penelitian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensi (uji korelasi/rasio, uji hipotesis, uji validitas, uji reliabilitas, uji signifikan).⁴¹

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji Regresi Linier

Menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan penghitungan regresi. Persamaan regresi dari Y terhadap X dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Rumus a dan b:

$$a = \frac{\sum Y(\sum x^2) - \sum x(\sum Y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X(\sum Y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.207.

keterangan:

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila(-) maka garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Setelah nilai a dan b ditemukan maka persamaan regresi linier sederhana dapat ditemukan.

3. Mencari korelasi variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = Jumlah responden

\sum_{XY} = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

\sum_X = Jumlah seluruh skor X

\sum_Y = Jumlah seluruh skor Y

4. Menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel X dengan variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:⁴²

$$\text{KD: } r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

5. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan taraf signifikan 5%.

6. Hipotesis

H_o : tidak ada pengaruh

H_a : ada pengaruh

7. Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak H_a artinya signifikan dan jika

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o di terima, artinya tidak signifikan : 0,05 dan

derajat kebebasan $(dk-2)=n$.

⁴² Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk...*, hlm. 98.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini data yang diambil ada dua jenis, yaitu penggunaan media sosial pada siswa (variabel X) dan minat belajar pendidikan agama Islam siswa (variabel Y). Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan jumlah sampel 80 siswa. Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian maka data dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Penggunaan Media Sosial (variabel X) dan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (variabel Y)

Responden	X	Y
1	92	90
2	86	85
3	92	90
4	89	85
5	87	85
6	90	90
7	86	85
8	89	86
9	86	85
10	89	85
11	89	90
12	88	85
13	90	85
14	92	90
15	88	88
16	88	85

17	86	85
18	88	85
19	86	85
20	86	85
21	83	80
22	88	85
23	90	87
24	90	89
25	91	90
26	93	90
27	90	80
28	89	85
29	86	85
30	89	89
31	87	85
32	87	85
33	87	85
34	87	85
35	85	85
36	91	90
37	89	85
38	91	90
39	91	87
40	89	86
41	90	89
42	89	85
43	90	89
44	87	85
45	88	85
46	90	89
47	90	89
48	89	85
49	87	85
50	90	87
51	86	85
52	88	85
53	89	85
54	87	85
55	88	87

56	90	87
57	90	90
58	88	90
59	89	90
60	84	80
61	86	85
62	89	85
63	88	85
64	88	90
65	86	85
66	86	85
67	85	80
68	89	85
69	91	90
70	87	85
71	89	85
72	94	90
73	89	90
74	88	85
75	88	85
76	85	90
77	90	90
78	87	85
79	88	86
80	91	90
Jumlah	7073	6915

1. Deskripsi Data Penggunaan Media Sosial Siswa

Dalam data angket penggunaan media sosial siswa (variabel X) di atas digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Rangkuman Media Sosial yang digunakan

No	Media Sosial yang digunakan	Jumlah
1.	Facebook	12
2.	Whatsapp	16
3.	YouTobe	18
4.	Instagram	11
5.	Tiktok	23
Jumlah		80

Tabel 4.3
Rangkuman Deskripsi Data Penggunaan Media Sosial

No	STATISTIK	X
1	Skor Tertinggi	94
2	Skor Terendah	83
3	Rata-rata	88.4125
4	Standar Deviasi	2.059
5	Median	88,5
6	Modus	89
7	Range (rentang)	11
8	Banyak Kelas	7
9	Panjang Kelas	3

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi penggunaan media sosial siswa dicapai oleh sampel yang berjumlah 80 siswa adalah sebesar 94. Hal ini berarti dari 20 butir item angket yang telah diuji kevalidannya diberi kepada sampel, terdapat siswa yang mencapai skor maksimum yang menandakan dari semua sampel yang di tentukan ada siswa yang menggunakan media sosial dengan tinggi. Sedangkan untuk skor terendah adalah 83, yang berarti tidak ada siswa yang sampai pada tingkat skor minimum yaitu 0. Hal ini menandakan semua siswa menggunakan media sosial.

Dalam ini hal ini, mean sebesar 88.4125 menunjukkan rata-rata aritmetis dari semua skor yang diperoleh oleh individu dalam sampel yang berarti tingkat rata-rata penggunaan media sosial berada pada kisaran kategori tinggi. Begitu juga dengan modus dan median menunjukkan hasil sangat tinggi. Dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial Siswa

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
83 - 84	2	2,5%
85 – 86	14	17,5%
87 – 88	24	30%
89 – 90	29	36,25%
91 – 92	9	11,25%
93 – 94	2	2,5%
jumlah	80	100%

2. Deskripsi Data Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

Data prestasi belajar siswa SMPN 3 Kotapinang (variabel Y) dapat di gambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Rangkuman Deskripsi Data Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

No	STATISTIK	Y
1	Skor Tertinggi	90
2	Skor Terendah	80
3	Rata-rata	86,4375
4	Standar Deviasi	2,592507
5	Median	85
6	Modus	85
7	Range (rentang)	19
8	Banyak Kelas	7
9	Panjang Kelas	2

Sama halnya dengan variabel X di atas, ukuran ini digunakan untuk mendiskripsikan rata-rata atau menunjukkan posisi sebagian besar skor dalam satu distribusi (minat belajar agama Islam siswa), sehingga dapat dilihat hasil minat belajar pendidikan agama Islam siswa cukup. Dapat dilihat dalam lampiran

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Pendidikan Agama Islam
Siswa

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
80 - 81	4	5.00%
84 - 85	43	53.75%
86 - 97	8	10.00%
88 - 89	6	7.50%
90	19	23.75%
Jumlah	80	100%

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan pada bagian terdahulu penulis mempunyai dugaan atau hipotesis bahwa “ada pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap minat belajar pendidikan agama Islam di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan”.

Sehubungan dengan hal tersebut maka dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Menguji hipotesis yang telah di tetapkan, yaitu untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap minat belajar pendidikan agama Islam siswa SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan dapat dilihat dari perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus uji t.

Hasil dari analisi data menunjukkan bahwa variabel X atau penggunaan media sosial mempunyai hubungan terhadap minat belajar pendidikan agama Islam siswa sebesar 0,45 jika dihubungkan dengan pedoman interpretasi keofisien korelasi berada pada kategori “Cukup Kuat”.

jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media sosial siswa dengan minat belajar pendidikan agama Islam siswa di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Melihat kesignifikan hubungan antara variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji $t = 4,43$ (dapat dilihat pada lampiran 12). Harga t tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Ketentuannya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada hubungan yang signifikan antara variabel, tetapi jika Hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada hubungan signifikan antara variabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,43 > 1,66$ Maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel. Demikian terdapat hubungan yang signifikan penggunaan media sosial siswa terhadap minat belajar pendidikan agama Islam siswa di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Menguji kesignifikan pengaruh antara variabel digunakan rumus uji t , dengan hasil $t_{hitung} = 4,43$ jika besar kontribusi variabel X (penggunaan media sosial) terhadap variabel Y (minat belajar pendidikan agama Islam) dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan KD = Nilai Koefisien Determinasi

R = Nilai Koefisien Relasi

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100 \\
 &= (0,45)^2 \times 100\% \\
 &= 0,2025 \times 100\% \\
 &= 20,25\%
 \end{aligned}$$

Jadi besar kontribusi variabel X (penggunaan media sosial) terhadap variabel Y (minat belajar pendidikan agama Islam siswa) sebesar 20,25% dengan demikian hipotesis diterima.

Memprediksi seberapa besar pengaruh atau perubahan nilai variabel Y (minat belajar pendidikan agama Islam siswa), bila nilai variabel X (penggunaan media sosial) dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan peneliti menggunakan analisis regresi.

Persamaan regresinya adalah :

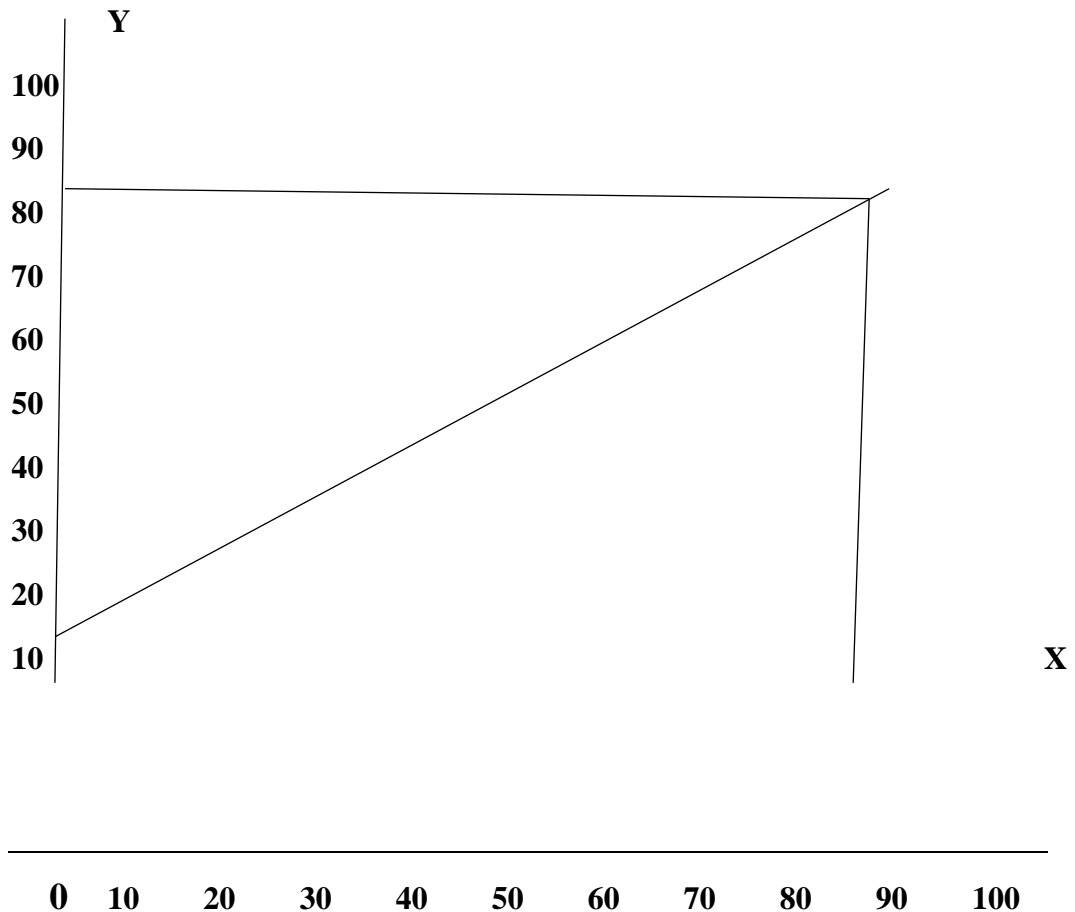
$$\hat{Y} = a + bX.$$

Menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 11.786 + 0.8444X$

Konstanta sebesar 11.786 Menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai variabel penggunaan media sosial (X), maka nilai minat belajar pendidikan agama Islam (Y) adalah 11.786, koefisien regresi sederhana sebesar 0,8444 pada minat belajar menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor atau nilai penggunaan media sosial akan memberikan penurunan skor sebesar 0,8444. Garis persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } X = \frac{\sum x}{N} = \frac{7073}{80} = 88,41$$

$$\text{Rata-rata } Y = \frac{\sum y}{N} = \frac{6915}{80} = 86,44$$



Gambar
Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan skor perolehan tersebut dapat diketahui bahwa setiap tingkat penggunaa media sosial (variabel X) memberikan pengaruh terhadap minat belajar pendidikan agama Islam siswa (variabel Y) di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hipotesis yang merumuskan dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh yang signifikan antara

penggunaan media sosial terhadap minat belajar pendidikan agama Islam siswa di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan” diterima kebenarannya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan media sosial merupakan salah satu kegiatan yang berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Media sosial pada umumnya banyak digunakan siswa dan suatu aktivitas tertentu dimana penggunaannya dengan mudah dan bebas dalam menggunakannya. Dimensi perkembangan, media sosial sangat berkembang luas di dunia.

Penggunaan media sosial berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Apabila seorang siswa menggunakan media sosialnya maka berpengaruh terhadap kemampuan belajarnya. Hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis altemative yang menyatakan ada pengaruh diantara kedua variabel dapat diterima. Hal ini dibuktikan menggunakan *korelasi product moment* ditemukan r_{hitung} sebesar 0,45 dikonsultasikan terhadap nilai r_{tabel} diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf kesalahan ditetapkan 5% dan $N = 80$, $0,45 > 0,361$) dilanjutkan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel X (penggunaan media sosial) terhadap variabel Y (minat belajar pendidikan agama Islam) dengan menggunakan keofisien determinan sederhana, ternyata ditemukan angka 20,25% dan sisanya ditentukan oleh faktor lain. Dalam analisis ini, serta untuk kesignitifkannya dilihat dengan menggunakan uji t diperoleh berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, $t_{tabel} =$

1.66 dan $t_{hitung} = 4,43$ Sedangkan untuk memprediksi kenaikan yang disebabkan oleh variabel X (penggunaan media sosial) terhadap Y (minat belajar pendidikan agama Islam) dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $\hat{Y} = 11.786 + 0.8444X$ Persamaan regresi Y atas X tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X (penggunaan media sosial) akan mengakibatkan penurunan Y (minat belajar pendidikan agama Islam) sebesar 0,8444 unit Y (minat belajar pendidikan agama Islam). Demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap minat belajar pendidikan agama Islam siswa di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarra Mahyuni Siregar dan Dedi Rianto Rahadi yang sama-sama membahas tentang penggunaan media sosial dan menemukan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat menurunkan minat belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarra Mahyuni Siregar dan Dedi Rianto Rahadi yang menemukan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar, yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat menurunkan minat belajar siswa, begitu pula sebaliknya jika siswa tidak berlebihan dalam penggunaan media sosial maka minat belajar siswa akan menaik.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian, dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian *ex post facto*. Hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah saja, sehingga hasil penelitian yang diperoleh tidak bisa dibandingkan dengan sampel yang lain yang lingkungan dan karakteristiknya berbeda dengan lokasi yang diteliti.
2. Instrumen yang dilakukan bukan satu-satunya yang dapat menangkap secara keseluruhan aspek yang diteliti.
3. Penelitian ini tidak membatasi media sosial apa yang digunakan sehingga peneliti tidak mengetahui media sosial yang mana yang paling mempengaruhi minat belajar pendidikan agama Islam siswa.
4. Adanya ketidaksesuaian butir angket dengan indikator yang ada pada penelitian ini.

Berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa inilah hasil penelitian dari penelitian yang peneliti lakukan di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur

bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar dan penelitian ini boleh dilaksanakan oleh peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian diatas bahwa penggunaan media sosial siswa di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang diukur dengan angket, ternyata diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pengguna media sosial masuk dategori tinggi diperoleh 0,45% dari skor ideal. Minat belajar pendidikan agama Islam siswa di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan diukur ternyata menunjukkan bahwa minat belajar pendidikan agama Islam siswa di SMPN 3 Kotapinang masuk dalam kategori tinggi. Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan masuk dalam kategori tinggi. Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap minat belajar pendidikan agama Islam siswa di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan *korelasi product moment* ditemukan r_{hitung} sebesar 0,45 dikonsultasikan terhadap nilai r_{tabel} diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf kesalahan ditetapkan 5% dan $N= 80$, $0,45 > 0,361$) dilanjut untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan keofisien determinan sederhana, ternyata ditemukan angka 0,2025 atau 20,25% dengan sisa 79,75% ditemukan oleh faktor lain. Serta untuk melihat kesignifikannya dilihat dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $t_{tabel}= 166$ dan $t_{hitung} = 443$. Sedangkan

untuk memprediksi kenaikan yang disebabkan oleh variabel X terhadap Y dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $\hat{Y} = 11.786 + 0,8444X$. hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tinggi penurunan Y (minat belajar pendidikan agama Islam) yang diakibatkan X (penggunaan media sosial). Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap minat belajar pendidikan agama Islam siswa di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat dianjurkan adalah sebagai berikut:

1. Pihak guru atau pengajar perlu mengontrol siswa lebih ekstra lagi dalam menggunakan media sosial dalam proses pembelajaran, agar siswa tidak menggunakan *handphone* lagi pada saat belajar di sekolah.
2. Bagi orang tua supaya dapat mengarahkan anak untuk tidak selalu membuka media sosial pada saat diluar sekolah, dan mengarahkan anak untuk tetap belajar walaupun tidak berada di sekolah
3. Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan variabel, rekomen berdasarkan keterbatasan metodologi dan mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat belajar pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Amelia, Ike Atikah Ratnamulyani, and Ali Alamsyah Kusumadinata. "Penggunaan Media Komunikasi Whatsapp Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan." *Jurnal Komunikatio* 4, no. 1 (2018): 41–50.
- Ardy, Novan Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter*, Bandung: Alfabeta, (2013) Hlm.99.
- Cahyono, Guntur, and Nibros Hassani. "Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran." *Al-Hikmah* 13, no. 1 (2019): 23.
- Elihami, Elihami, and Abdullah Syahid. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 79–96.
- Faroh, Wahyu Nurul. "Analisa Pengaruh Harga, Promosi, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian." *Journal Ilmiah Prodi Manajemen* 4, no. 2 (2017): 3–24. Harga, Promosi, Pelayanan, Keputusan Pembelian PENDAHULIAN.
- Harahap, Machyudin Agung, and Susri Adeni. "Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia." *Jurnal Professional FIS UNIVED* 7, no. 2 (2020): 13–23.
- Hardono, Adianto, Arnoud Reinhardt Oscar Sarayar, Richie Agus Donianxon, Kurniawan, Hans Audianto, and Putri Nastiti. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Mahasiswa UAJY." *Proceeding SINTAK 2019*, no. 1 (2019): 458–464.
- Hudaya, Adeng. "Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik." *Research and Development Journal of Education* 4, no. 2 (2018): 86–97.
- Istiani, Nurul, and Athoillah Islamy. "Fikih Media Sosial Di Indonesia." *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam* 5, no. 2 (2020): 202–225.
- Juwita, Elsa Puji, Dasim Budimansyah, and Siti Nurbayani. "Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa." *Sosietas* 5, no. 1 (2015).
- Kasir, M, Ibrahim, 'Kamus Arab' (Surabaya: Apollo Lestari), Hlm.581.
- Khalijah, Wan Nur, Miftahul Jannah, Hafiz Zurahmah Rehan, Yohana Yohana, and Yohani Yohani. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis." *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2023): 267–278.
- Mahmudi, Mahmudi. "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 89.
- Mahyuni, Sarra "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Skripsi*, (Padangsidimpunan: IAIN Padangsidimpunan, 2017), Hlm. 10.
- Malik, A Fadjar, *Kuliah Agama Islam di Perguruan Tinggi*, Surabaya: Lembaga Penerbit, 1981), Hlm.27.
- Nahak, Arkianus. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Timor." *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2019): 39–43.

- Nizar, Ahmad Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustakan Media, 2016), cet.1, Hlm.84.
- Putri, Dwi, and Robiatul Adawiyah. "Pengaruh Penggunaan Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri." *Jurnal Komunikasi* 14, no. 2 (2020): 135–148.
- Purwanto, Ngalim "*Psikologi Pendidikan*," 28 Ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 53
- Rafiq, Ahmad. "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat." *Global Komunika* 1, no. 1 (2020): 18–29.
- Sahal, Ahmad "*Relevansi Tujuan Pendidikan Agama Islam dengan Tujuan Pendidikan Nasional*," 2018, 17.
- Slameto, "*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 180.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 117.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), Cet. 12, Hlm.81
- Septiani, Irma, Albertus Djoko Lesmono, and Arif Harimukti. "Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Materi Vektor Di Kelas X Mipa 3 Sman 2 Jember." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9, no. 2 (2020): 64.
- Suparyanto dan Rosad (2015. "No Title No Title No Title." *Suparyanto dan Rosad (2015* 5, no. 3 (2020): 248–253.
- Syafrida Siregar, Lis Yulianti. "Pendidikan Anak Dalam Islam." *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 2 (2017): 16.
- Wibisono, Taufik, and Yani Sri Mulyani. "Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Ekonomi Manajemen* 4, no. 1 (2018): 1–7. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>.

LAMPIRAN 1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	KEGIATAN	WAKTU PENELITIAN						Thn
		J A N	J A N	A P R	M E I	J U N	J U L	
1	Pengumpulan Data							2
2	Penyusunan Proposal/ revisi							
3	Persiapan Penelitian							
	Menyusun Konsep Pelaksanaa							0
	Menyusun Instrumen							2
4	Pelaksanaan Penelitian							3
5	Penyusunan Laporan							
	Penyusunan Konsep Laporan							
	Pengumpulan Hasil							
	Pengolahan Data							
	Penyempurnaan Hasil Penelitian/revisi							

LAMPIRAN 2

ANGKET

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Agama Islam Di SMPN 3 Kota Pinang

A. Identitas Diri

Nama Lengkap :
Jenis Kelamin :
Usia :
Kelas :
Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Baca tanda (√) dari satu jawaban pertanyaan.
3. Untuk kelengkapan angket ini saya mengharapkan jawaban terisi semua.
4. Untuk menjawab soal pada pertanyaan pilihlah empat alternatif di bawah ini dengan menggunakan tanda (√) dengan keterangan:
SS : Sangat Setuju
S :Setuju
TS :Tidak Setuju
STS :Sangat Tidak Setuju

Angket Uji Coba Tentang Penggunaan Media Sosial

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Media sosial akan bermanfaat jika sering digunakan siswa SMPN 3 Kota pinang.					
2	Dengan menggunakan media sosial saya dapat mengerjakan tugas sekolah.					
3	Sejak menggunakan media sosial, saya semakin berminat belajar pendidikan agama Islam.					
4	Ketika saya belajar, media sosial sebagai media belajar.					
5	Media sosial berguna untuk melakukan diskusi kelompok jarak jauh (aplikasi <i>whatsapp</i> , <i>instagram</i> , <i>facebook</i> , dll).					
6	Media sosial dapat menghabiskan waktu yang tidak bermanfaat.					
7	Media sosial berguna untuk mencari hiburan ketika saya merasa jenuh.					

8	Media sosial dapat menimbulkan radiasi layar ponsel atau komputer saat digunakan.					
9	Media sosial dapat menyebabkan keborosan saat menggunakan kuota.					
10	Media sosial terkadang memberikan informasi yang salah.					
11	Media sosial dapat menaikkan minat belajar agama Islam.					
12	Saya sangat suka guru yang membagi informasi pelajaran melalui media sosial.					
13	Saya menggunakan media sosial pertama kali karena teman saya juga menggunakannya!					
14	Pada pagi hari saya selalu mencari hp dan membuka media sosial yang saya miliki.					
15	Saya menggunakan media sosial untuk mencari informasi seputar pelajaran.					
16	Selain untuk belajar media sosial adalah tempat untuk mengekspresikan diri saya!					
17	Saya menggunakan media sosial untuk menjalin silaturahmi dan bertukar pikiran dengan teman-teman saya.					
18	Saya lebih sering menggunakan media sosial untuk sharing tentang pelajaran di sekolah.					
19	Semangkin sering saya menggunakan media sosial, semakin banyak informasi pelajaran yang saya dapatkan.					
20	Setelah saya menggunakan media sosial nilai pendidikan agama Islam saya meningkat.					

LAMPIRAN 3
Hasil Uji Coba Validitas Angket Penggunaan Media Sosial

No	Butir Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	92
2	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	86
3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	92
4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	89
5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	87
6	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	90
7	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	86
8	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	89
9	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	86
10	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	89
11	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	89
12	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	88
13	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	90
14	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	92
15	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	88
16	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	88
17	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	86
18	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	88
19	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	86
20	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	86
21	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	5	5	83
22	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	88
23	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	90
24	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	90
25	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	91
26	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	93
27	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	90
28	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	2	5	5	4	4	4	4	5	5	5	89
29	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	4	4	5	4	3	86
30	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	89
31	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	87
32	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	87
33	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	87
34	5	5	5	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	87
35	4	5	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	85
36	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	91
37	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	89
38	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	91
39	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	91
40	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	89
41	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	90
42	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	89
43	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	90
44	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	87
45	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	88

46	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	90
47	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	90
48	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	89
49	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	87
50	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	90
51	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	86
52	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	88
53	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	89
54	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	87
55	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	88
56	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	90
57	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	90
58	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	88
59	5	3	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	89
60	5	3	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	84
61	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	86
62	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	89
63	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	88
64	4	4	4	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	88
65	4	4	4	2	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	86
66	5	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	86
67	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	85
68	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	89
69	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	91
70	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	87
71	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	89
72	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	94
73	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	89
74	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	88
75	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	88
76	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	85
77	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	90
78	4	4	4	2	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	87
79	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	88
80	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	91

LAMPIRAN 4

Validitas Angket Penggunaan Media Sosial Menggunakan SPSS

	1	2	3	4	5	6	7
1	1.000	.222	.383	.110	.371	.006	.360
2	.222	1.000	.026	.504	.041	-.007	.050
3	.383	.026	1.000	-.107	.341	.223	.594
4	.110	.504	-.107	1.000	-.061	.169	-.072
5	.371	.041	.341	-.061	1.000	-.107	.360
6	.006	-.007	.223	.169	-.107	1.000	.022
7	.360	.050	.594	-.072	.360	.022	1.000
8	.086	.208	.093	.054	.180	-.120	.356
9	.118	.338	.046	.579	.258	.168	-.042
10	.041	.383	.096	.321	.298	-.091	-.004
11	.152	.049	-.025	.240	.075	-.128	.128
12	.135	.111	.125	-.003	.090	.085	-.039
13	.381	.384	-.065	.609	-.086	-.114	-.098
14	-.095	.262	-.003	.346	-.132	.068	-.078
15	.199	-.141	.248	.007	.449	-.232	.210
16	.174	.240	.212	.417	.103	.287	.108
17	.399	.221	-.034	.081	.127	.245	.099
18	.273	-.157	.343	.036	.531	-.063	.282
19	-.061	.247	-.026	.525	-.099	-.163	-.019
20	.335	.316	-.039	.197	-.085	.277	.032
21	.486	.483	.401	.581	.442	.173	.367
Jumlah	.486	.483	.401	.581	.442	.173	.367

	8	9	10	11	12	13	14
1	.086	.118	.041	.152	.135	.381	-.095
2	.208	.338	.383	.049	.111	.384	.262
3	.093	.046	.096	-.025	.125	-.065	-.003
4	.054	.579	.321	.240	-.003	.609	.346
5	.180	.258	.298	.075	.090	-.086	-.132
6	-.120	.168	-.091	-.128	.085	-.114	.068
7	.356	-.042	-.004	.128	-.039	-.098	-.078
8	1.000	-.245	.295	.139	.043	.109	-.098
9	-.245	1.000	.382	.204	.142	.323	.546
10	.295	.382	1.000	.043	.226	.212	.337
11	.139	.204	.043	1.000	-.006	.216	.128
12	.043	.142	.226	-.006	1.000	-.051	.219
13	.109	.323	.212	.216	-.051	1.000	.303
14	-.098	.546	.337	.128	.219	.303	1.000
15	-.013	-.106	.088	.112	-.098	.119	.020
16	.211	.127	.363	.060	.482	.327	.194
17	.290	.091	-.010	.152	.035	.184	-.011
18	-.094	.173	.391	.134	.142	-.217	-.097
19	.458	.069	.188	.250	.027	.285	.154
20	.214	.103	.139	.125	.277	.418	.236
21	.339	.513	.589	.345	.387	.472	.410
Jumlah	.339	.513	.589	.345	.387	.472	.410

	15	16	17	18	19	20	21
1	.199	.174	.399	.273	-.061	.335	.486
2	-.141	.240	.221	-.157	.247	.316	.483
3	.248	.212	-.034	.343	-.026	-.039	.401
4	.007	.417	.081	.036	.525	.197	.581

5	.449	.103	.127	.531	-.099	-.085	.442
6	-.232	.287	.245	-.063	-.163	.277	.173
7	.210	.108	.099	.282	-.019	.032	.367
8	-.013	.211	.290	-.094	.458	.214	.339
9	-.106	.127	.091	.173	.069	.103	.513
10	.088	.363	-.010	.391	.188	.139	.589
11	.112	.060	.152	.134	.250	.125	.345
12	-.098	.482	.035	.142	.027	.277	.387
13	.119	.327	.184	-.217	.285	.418	.472
14	.020	.194	-.011	-.097	.154	.236	.410
15	1.000	.252	.087	.459	.137	-.012	.333
16	.252	1.000	.112	.133	.351	.186	.670
17	.087	.112	1.000	.110	-.117	.447	.318
18	.459	.133	.110	1.000	.000	-.094	.395
19	.137	.351	-.117	.000	1.000	.009	.379
20	-.012	.186	.447	-.094	.009	1.000	.429
21	.333	.670	.318	.395	.379	.429	1.000
Jumlah	.333	.670	.318	.395	.379	.429	1.000

LAMPIRAN 5

Perhitungan Validitas dan Reliabel Angket Menggunakan SPSS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	22

LAMPIRAN 6

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Agama Islam Di SMPN 3 Kota Pinang

C. Identitas Diri

Nama Lengkap :
Jenis Kelamin :
Usia :
Kelas :
Sekolah :

D. Petunjuk Pengisian

- Bacalah dengan teliti dan seksama!
- Baca tanda (√) dari satu jawaban pertanyaan.
- Untuk kelengkapan angket ini saya mengharapkan jawaban terisi semua.
- Untuk menjawab soal pada pertanyaan pilihlah empat alternatif di bawah ini dengan menggunakan tanda (√) dengan keterangan:
SS : Sangat Setuju
S :Setuju
TS :Tidak Setuju
STS :Sangat Tidak Setuju

Angket Uji Coba Tentang Minat Belajar Agama Islam Siswa

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				STS
		SS	S	N	TS	
1	Saya belajar pelajaran PAI karena mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.					
2	Saya sering mengikuti pembelajaran PAI dengan merasa senang.					
3	Guru PAI terkadang kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya selalu menjadi malas belajar pembelajaran PAI.					
4	Saya akan bersemangat dalam pembelajaran PAI jika guru mengajar dengan menyenangkan.					
5	Ketika guru PAI sedang menjelaskan materi saya terkadang tidak mencatat.					
6	Saya sering berdiskusi dengan teman kelompok terkait materi pada pembelajaran PAI.					

7	Saya sering memperhatikan guru PAI saat sedang menjelaskan materi.					
8	Saya sering kurang aktif ketika diskusi kelompok pada pembelajaran PAI.					
9	Hal-hal yang saya pelajari dalam pelajaran pendidikan agama Islam akan bermanfaat bagi saya.					
10	Saya merasa senang terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam.					
11	Pelajaran pendidikan agama Islam itu sulit, sehingga saya tidak suka terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam.					
12	Saya merasa jenuh ketika guru menjelaskan pembelajaran pendidikan agama Islam.					
13	Pembelajaran pendidikan agama islam itu adalah pembelajaran yang mudah, sehingga membuat saya cepat mengerti terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam.					
14	Ketika di rumah saya selalu mengulangi pembelajaran dengan menanyakan kepada orangtua saya masalah pelajaran pendidikan agama Islam yang didapatkan disekolah.					
15	Saya tidak pernah mengulangi pembelajaran pendidikan agama Islam ketika dirumah meskipun nilai saya kurang baik.					
16	Untuk lebih memahami pembelajaran pendidikan agama Islam saya selalu membaca buku PAI setiap hari!					
17	Saya merasa cukup dengan materi yang disampaikan guru,					

	sehingga saya tidak perlu membaca buku-buku pendidikan agama Islam!					
18	Buku pendidikan agama Islam tidak penting untuk dibaca dalam kehidupan sehari-hari!					
19	Ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, saya selalu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru!					
20	Saya takut bertanya kepada guru PAI, ketika saya belum paham pembelajarannya!					

LAMPIRAN 7
HASIL ANGKET MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No	Butir Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	90
2	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	85
3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	90
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	3	5	4	4	5	85
5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	85
6	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	90
7	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	85
8	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
9	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	85
10	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	85
11	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	90
12	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	85
13	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	85
14	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	90
15	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	88
16	5	3	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	85
17	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	85
18	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	85
19	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	85
20	5	3	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	85
21	5	4	4	5	4	3	4	3	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	80
22	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	85
23	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	87
24	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	89
25	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	90
26	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	90
27	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	80
28	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	85
29	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	85
30	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	89
31	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	85
32	5	5	4	5	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	85
33	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	85
34	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	85
35	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	85
36	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	90
37	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	85
38	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	90
39	4	5	3	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	87
40	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	86
41	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	89

42	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	85	
43	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	89
44	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	85	
45	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	85	
46	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	89	
47	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	89	
48	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	
49	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	85	
50	3	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	87	
51	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	85	
52	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	85	
53	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	85	
54	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	85	
55	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	87	
56	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	87	
57	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	90	
58	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	90	
59	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	90	
60	5	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	80	
61	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	85	
62	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	85	
63	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	85	
64	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	90	
65	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	85	
66	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	85	
67	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	80	
68	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	85	
69	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	90	
70	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	85	
71	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	85	
72	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	90	
73	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	90	
74	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	85	
75	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	85	
76	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	90	
77	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	90	
78	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	85	
79	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	86	
80	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	90	

LAMPIRAN 8

Perhitungan Distribusi Frekuensi Angket

ANGKET

Langkah 1: Membuat Daftar Nilai

83	84	85	85	85	86	86	86	86	86	86	86
86	86	86	86	87	87	87	87	87	87	87	87
87	87	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
88	88	88	88	89	89	89	89	89	89	89	89
89	89	89	89	89	90	90	90	90	90	90	90
90	90	90	90	90	90	90	90	90	91	91	91
91	91	91	92	92	92	93	94				

Langkah 2: Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

1. Rentang = Skor Tertinggi – Skor Terendah

$$= 94 - 83$$

$$= 11$$

2. Panjang Kelas = $1 + 3,3 \log (N)$

$$= 1 + 3,3 \log (80)$$

$$= 1 + 3,3 \log (1,903)$$

$$= 1 + 6.279$$

$$= 7.279$$

$$= 7$$

3. Panjang Kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{11}{7} = 1,57 = 2$

LAMPIRAN 9

Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Responden	Nilai
1	79
2	83
3	66
4	73
5	77
6	68
7	64
8	69
9	76
10	73
11	73
12	79
13	77
14	76
15	74
16	76
17	79
18	76
19	77
20	70
21	75
22	69
23	70
24	66
25	68
26	70
27	68
28	70
29	68
30	71
31	70
32	72
33	68
34	70
35	70
36	70
37	73
38	72
39	71

40	72
41	72
42	76
43	78
44	75
45	79
46	77
47	76
48	72
49	77
50	68
51	73
52	71
53	70
54	71
55	69
56	68
57	71
58	73
59	76
60	75
61	81
62	78
63	78
64	77
65	74
66	71
67	68
68	67
69	64
70	73
71	76
72	76
73	71
74	78
75	75
76	71
77	71
78	73
79	71
80	75

LAMPIRAN 10

Perhitungan Distribusi Frekuensi Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

Minat Belajar Siswa

Langkah 1: Membuat Daftar Nilai

64	64	66	66	67	68	68	68	68	68	68	68
68	69	69	69	70	70	70	70	70	70	70	70
70	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	72
72	72	72	72	75	75	75	75	75	76	76	76
76	76	76	76	76	76	77	77	77	77	77	77
78	78	78	78	78	79	79	79	81	83		

Langkah 2: Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

$$\begin{aligned} 4. \text{ Rentang} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 83 - 64 \\ &= 19 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \text{ Panjang Kelas} &= 1 + 3,3 \log (N) \\ &= 1 + 3,3 \log \\ &= 1 + 3,3 \log (1,903) \\ &= 1 + 6.279,9 \\ &= 7 \end{aligned}$$

$$6. \text{ Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{19}{7} = 2,714 = 3$$

LAMPIRAN 11

Jumlah Hasil Perhitungan Instrumen Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

Responden	X	Y	X²	Y²	XY
1	92	79	8464	6241	7268
2	86	83	7396	6889	7138
3	92	66	8464	4356	6072
4	89	73	7921	5329	6497
5	87	77	7569	5929	6699
6	90	68	8100	4624	6120
7	86	64	7396	4096	5504
8	89	69	7921	4761	6141
9	86	76	7396	5776	6536
10	89	73	7921	5329	6497
11	89	73	7921	5329	6497
12	88	79	7744	6241	6952
13	90	77	8100	5929	6930
14	92	76	8464	5776	6992
15	88	74	7744	5476	6512
16	88	76	7744	5776	6688
17	86	79	7396	6241	6794
18	88	76	7744	5776	6688
19	86	77	7396	5929	6622
20	86	70	7396	4900	6020
21	83	75	6889	5625	6225
22	88	69	7744	4761	6072
23	90	70	8100	4900	6300
24	90	66	8100	4356	5940
25	91	68	8281	4624	6188
26	93	70	8649	4900	6510
27	90	68	8100	4624	6120
28	89	70	7921	4900	6230
29	86	68	7396	4624	5848
30	89	71	7921	5041	6319
31	87	70	7569	4900	6090
32	87	72	7569	5184	6264
33	87	68	7569	4624	5916
34	87	70	7569	4900	6090
35	85	70	7225	4900	5950
36	91	70	8281	4900	6370
37	89	73	7921	5329	6497
38	91	72	8281	5184	6552

39	91	71	8281	5041	6461
40	89	72	7921	5184	6408
41	90	72	8100	5184	6480
42	89	76	7921	5776	6764
43	90	78	8100	6084	7020
44	87	75	7569	5625	6525
45	88	79	7744	6241	6952
46	90	77	8100	5929	6930
47	90	76	8100	5776	6840
48	89	72	7921	5184	6408
49	87	77	7569	5929	6699
50	90	68	8100	4624	6120
51	86	73	7396	5329	6278
52	88	71	7744	5041	6248
53	89	70	7921	4900	6230
54	87	71	7569	5041	6177
55	88	69	7744	4761	6072
56	90	68	8100	4624	6120
57	90	71	8100	5041	6390
58	88	73	7744	5329	6424
59	89	76	7921	5776	6764
60	84	75	7056	5625	6300
61	86	81	7396	6561	6966
62	89	78	7921	6084	6942
63	88	78	7744	6084	6864
64	88	77	7744	5929	6776
65	86	74	7396	5476	6364
66	86	71	7396	5041	6106
67	85	68	7225	4624	5780
68	89	67	7921	4489	5963
69	91	64	8281	4096	5824
70	87	73	7569	5329	6351
71	89	76	7921	5776	6764
72	94	76	8836	5776	7144
73	89	71	7921	5041	6319
74	88	78	7744	6084	6864
75	88	75	7744	5625	6600
76	85	71	7225	5041	6035
77	90	71	8100	5041	6390
78	87	73	7569	5329	6351
79	88	71	7744	5041	6248
80	91	75	8281	5625	6825
Jumlah	7070	5823	625681	425115	514734

LAMPIRAN 12

Hasil Perhitungan Analisis Data

1. Perhitungan Mencari Nilai r_{hitung} Nilai t_{hitung}

$$r_{xy} = 0,45$$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,45\sqrt{80-2}}{1-0,45^2} \\ &= \frac{0,45\sqrt{78}}{\sqrt{1-0,2025}} \\ &= \frac{(0,45)(8,8)}{0,893} \\ &= \frac{3,96}{0,893} \\ &= 4,43 \end{aligned}$$

2. t_{tabel}

df = degree of freedom

df = n-k

$$df = n - k$$

$$80 - 2 = 78 \text{ (166) } t_{tabel}$$

3. Taraf signifikansi dan regresi

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,45)^2 \times 100\% \\ &= 0,2025 \times 100\% \\ &= 20,25\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN 13

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : NURUL FAUJIYAH SIREGAR
2. NIM : 19 20100 217
3. Tempat/Tgl.Lahir : Simatahari/ 19 November 1999
4. Alamat : Simatahari. Kec. Kotapinang, Kab. Labuhanbatu Selatan

B. PENDIDIKAN

1. Tahun 2011, tamat Sekolah Dasar (SD) Simatahari
2. Tahun 2014, tamat MTS Uswatun Hasanah
3. Tahun 2018, tamat MA Uswatun Hasanah
4. Tamat 2023, tamat Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN) Padangsisimpuan

C. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah : Sanusi Siregar
2. Ibu : Mislaini Hasibuan
3. Pekerjaan : Petani
4. Alamat : Simatahari. Kec. Kotapinang, Kab. Labuhanbatu Selatan

LAMPIRAN 14 DOKUMENTASI







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Kota Padangsidempuan22733

Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B 212 /Un.28/E.1/PP. 00.9/5/2023

22 Mei 2023

Lamp :-

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan**
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. **Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd**

(Pembimbing I)

2. **Dwi Maulida Sari, M.Pd**

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Nurul Faujiyah Siregar
NIM	: 19 201 00217
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ds Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. |
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI



Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 2023 /Un.28/E.1/TL.00/05/2023

16 Mei 2023

Lamp :

Ha' : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Negeri 3 Kotapinang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nurul Faujiyah Siregar
Nim : 1920100217
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Kotapinang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Belajar Agama Islam di SMP Negeri 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yuliani Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP. 19801224 200604 2 00



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD. SMP NEGERI 3 KOTAPINANG
DESA SIMATAHARI KECAMATAN KOTAPINANG

Kode Pos 21464

Nomor : 421.3/56 /TU/SMP/2023

Tempat : -

Tujuan : Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi

Simatahari, 19 Mei 2023

Kepada Yth. Bapak/Ibu UIN Syekh Ali

Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan

Di

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara tanggal 16 Mei 2023, Nomor : B-2023/Un.28/E.1/TL.00/05/2023 tentang Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi untuk keperluan menyelesaikan Skripsi. Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa saudara yang :

Nama : **NURUL FAUJIYAH SIREGAR**
NIM : 1920100217
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Kotapinang

Dapat kami terima dan telah melakukan/melaksanakan Penelitian di SMPN 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dengan Judul Skripsi :

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Agama Islam di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Demikian surat ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan selanjutnya. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Simatahari, 19 Mei 2023

Kepala Sekolah



KHOLIJAH, S.Pd

NIP. 19720517 201001 2 002